



**MINAT CALON PENGANTIN TERHADAP TATA  
RIAS PENGANTIN PAES AGENG MODIFIKASI DI  
KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP**

Skripsi  
diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan

Oleh  
Inayatul Munawaroh NIM. 5402411054

**JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doctor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan negeri ini.

Semarang, September 2015

Yang membuat pernyataan



Inayatul Munawaroh

NIM. 5402411065

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Inayatul Munawaroh  
NIM : 5402411054  
Program Studi : S-1 Pendidikan Tata Kecantikan  
Judul Skripsi : Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin  
Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten  
Cilacap

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Tata Kecantikan FT. UNNES.

Semarang, September 2015

Pembimbing



Ade Novi Nurul Ihsani, S. Pd, M. Pd  
NIP. 198211092008012005

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap telah dipertahan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik UNNES pada tanggal 13. bulani 9. tahun 2015

Oleh:

Nama : Inayatul Munawaroh  
NIM : 5402411054  
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan

Panitia :

Ketua Panitia

Dra. Wahyuningsih, M. Pd  
NIP. 196008081986012001

Sekretaris

Ade Novi Nurul Ihsani, S. Pd, M. Pd  
NIP. 198211092008012005

Penguji I

Maria Krisnawati, S. Pd, M. Pd  
NIP. 198003262005012002

Penguji II

Dra. Endang Setyaningsih  
NIP. 195207141987022001

Penguji III/Pembimbing

Ade Novi Nurul Ihsani, S. Pd, M. Pd  
NIP. 198211092008012005

Mengetahui:

Dekan Fakultas Teknik UNNES



Dr. Nur Qudus, MT

NIP. 196911301994031001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

- Kembangkan terus seni tata rias pengantin Jawa menuju Indonesia bisa.  
(Penulis)

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Bapak ibuku yang tercinta yang sangat kubanggakan terimakasih atas doa dan dukungan yang tiada habisnya.
2. Keluarga dikampung halaman yang ku sayangi. Terimakasih atas doanya.

## ABSTRAK

**Inayatul Munawaroh.** 2015. Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. UNNES. Pembimbing . Ade Novi Nurul Ihsani, M.Pd.

**Kata Kunci: Minat Calon Pengantin, Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi**

Perkawinan pada umumnya merupakan salah satu peristiwa besar dan penting dalam sejarah kehidupan seseorang. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan. Keinginan calon pengantin yaitu salah satunya melangsungkan pernikahan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana minat calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

Populasi dalam penelitian ini adalah calon pengantin yang ada di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap yang telah mendaftar di sanggar rias, dengan jumlah keseluruhan 35 calon pengantin. Sampel dalam penelitian sebanyak 35 calon pengantin dengan teknik *Total Sampling*. Variabel yang diteliti meliputi minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi sebagai variabel tunggal. Data diperoleh dari kuesioner dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskripsi presentase.

Hasil penelitian menunjukkan minat calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, yang paling dominan dukungannya dari indikator memperhatikan dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 18%, sedangkan minat calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi dari indikator kebutuhan dengan kriteria tinggi sebanyak 13%. Berdasarkan hasil tersebut bahwa rata – rata minat calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap sebanyak 81% dengan kriteria tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap tinggi. Adanya tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan perias terhadap tata rias pengantin supaya dapat mengembangkan dan melestarikan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, sehingga akan dapat mendorong calon pengantin untuk memilih mode tata rias pengantin sesuai dengan selera.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap”.

Penyelesaian karya tulis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada :

1. Bapak Dr. Nur Qudus, MT, Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ibu Dra. Wahyuningsih, M. Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan skripsi sampai selesai.
3. Ibu Ade Novi Nurul Ihsani S. Pd, M.Pd, ketua program studi Pendidikan Tata Kecantikan, serta sebagai pembimbing yang telah memberikan izin dan membimbing kepada penulis untuk menyusun skripsi sampai selesai.
4. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Cilacap dan Camat Adipala yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk membagi angket untuk memperoleh data penelitian.
5. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan untuk karya tulis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, September 2015

Penulis



Hayatul Munawaroh

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Penegasan Istilah .....	7
1.6 Sistematika Skripsi .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Minat .....	11
2.1.2 Calon Pengantin .....	16
2.1.3 Minat Calon Pengantin .....	17
2.1.4 Tata Rias Pengantin Paes Ageng .....	18
2.1.4.1 Tata Rias Pengantin Paes Ageng Tradisional .....	20
2.1.4.2 Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	27
2.1.5 Perbedaan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Tradisional dan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	30
2.2 Kerangka Pikir.....	31

2.3	Pertanyaan Penelitian .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	34
3.2	Populasi .....	34
3.3	Sampel .....	35
3.4	Variabel Penelitian .....	35
3.4.1	Variabel Tunggal .....	36
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	36
3.5.1	Kuesioner .....	36
3.5.2	Dokumentasi .....	37
3.6	Instrumen Penelitian .....	37
3.7	Uji Coba Instrumen Penelitian .....	40
3.7.1	Validitas .....	40
3.7.2	Reabilitas .....	42
3.8	Metode Analisis data .....	44
3.8.1	Analisis Deskriptif Presentase .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>48</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	48
4.1.1	Hasil Analisis Deskriptif Persentase .....	48
4.1.1.1	Parasaan Senang Terhadap Objek .....	49
4.1.1.2	Keinginan Calon Pengantin Terhadap Objek .....	50
4.1.1.3	Memperhatikan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi Oleh Calon Pengantin .....	52
4.1.1.4	Ketertarikan Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	53
4.1.1.5	Kebutuhan Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	55
4.1.1.6	Hasil Analisis Deskriptif Presentase Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	57
4.1.1.7	Hasil Analisis Deskriptif Presentase Minat	

Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi dari Indikator Perasaan Senang, Keinginan, Memperhatikan, Ketertarikan dan Kebutuhan .....	59
4. 2 Pembahasan .....	61
4. 3 Keterbatasan penelitian .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
5. 1 Simpulan.....	66
5. 2 Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Perbedaan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Tradisional dan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	30
2. Kisi – Kisi Kuesioner .....	38
3. Jumlah Soal Sebelum dan Sesudah Divalidasi .....	42
4. Interval dan Kriteria .....	46
5. Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Perasaan Senang Terhadap Objek .....	49
6. Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Keinginan Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	50
7. Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Memperhatikan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi Oleh Calon Pengantin .....	52
8. Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Ketertarikan Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	54
9. Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Kebutuhan Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	56
10. Gambaran Tentang Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	58
11. Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Semua Indikator Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tata Rias Pengantin Paes Ageng Tradisional .....	22
2. Bentuk Hiasan Dahi atau Paes .....	24
3. Proses Menyanggul .....	25
4. Tata Rias Pengantin Paes Ageng Tradisional .....	26
5. Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	28
6. Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	29
7. Diagram Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Perasaan Senang Terhadap Objek .....	50
8. Diagram Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Keinginan Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	51
9. Diagram Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Memperhatikan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi Oleh Calon Pengantin .....	53
10. Diagram Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Ketertarikan Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	55
11. Diagram Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Kebutuhan Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	57
12. Diagram Distribusi Frekuensi Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap .....	59
13. Diagram Distribusi Frekuensi Semua Indikator Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi - Kisi Instrumen Angket Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	72
2. Instrumen Penelitian .....	74
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	79
4. Kisi – Kisi Instrumen Angket Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	80
5. Instrumen Penelitian .....	82
6. Data Skor Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.....	86
7. Distribusi Frekuensi Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	87
8. Tabulasi Data Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.....	92
9. Tabel Rata – Rata Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi .....	93
10. Nama – Nama Responden .....	94
11. Surat Keputusan Dosen Pembimbing .....	95
12. Surat Permohonan Validasi.....	96
13. Surat Pernyataan Validasi.....	97
14. Lembar Validasi Instrumen.....	98
15. Surat Pernyataan Validasi.....	100
16. Lembar Validasi Instrumen.....	101
17. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	103
18. Surat Rekomendasi Penelitian .....	104
19. Surat Selesai Penelitian.....	105
20. Peta Kabupaten Cilacap.....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkawinan pada umumnya merupakan salah satu peristiwa besar yang spesial, religius dan penting dalam sejarah kehidupan seseorang. Peristiwa demikian biasanya tidak akan dilewatkan begitu saja sebagaimana mereka menghadapi peristiwa sehari – hari. Peristiwa perkawinan dirayakan dengan serangkaian upacara yang mengandung nilai budaya luhur dan suci. Seseorang yang akan melangsungkan perkawinan harus mempunyai usia yang sudah dianggap sah oleh Undang – Undang Dasar Negara Indonesia maupun Agama, agar upacara perkawinan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar.

Calon pengantin yang akan melangsungkan perkawinan, yang belum mencapai umur 21 tahun harus mendapat izin dari kedua orang tua. Perkawinan yang diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 tahun dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 tahun. Hal tersebut tercantum dalam UUD RI No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Jadi calon pengantin yang dapat melangsungkan perkawinan adalah masa remaja menuju dewasa.

Pada masa tersebut mereka sudah dapat menyesuaikan diri terhadap pola – pola kehidupan baru dan harapan – harapan sosial baru. Melalui pernikahan individu diharapkan menjalankan peran baru, seperti suami isteri, mengembangkan sikap – sikap baru, keinginan – keinginan dan nilai- nilai baru sesuai dengan tugas – tugas baru.

Di Indonesia ada beraneka macam upacara perkawinan adat yang diwariskan turun temurun, dari generasi yang satu ke generasi berikutnya, dan hampir setiap suku atau daerah di Indonesia memiliki upacara perkawinan dengan adat yang berbeda. Tata rias pengantin dari setiap daerah di Indonesia memiliki keindahan dan keunikannya sendiri – sendiri, seperti tata rias pengantin adat Jawa yang terdiri dari tata rias pengantin gaya Yogyakarta yang berbeda dengan tata rias pengantin gaya Surakarta.

Tata rias pengantin gaya Yogyakarta merupakan salah satu unsur dalam upacara perkawinan adat daerah. Upacara adat perkawinan gaya Yogyakarta berasal dari istana. Namun kesenian keraton tersebut saat ini berkembang luas di masyarakat, bukan hanya di wilayah Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat, melainkan juga menyebar di luar wilayah. Perkembangan yang terjadi tidak seragam (Tim Konsultan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang, 2004: 23).

Berbagai gaya tata rias pengantin dari adat Jawa, masih terbagi menjadi beberapa corak tata rias pengantin yang lebih khusus. Tata rias pengantin adat Jawa gaya Yogyakarta Paes Ageng dan Surakarta identik dengan hiasan dahi yang ada pada pengantin wanita. Hiasan pada dahi tersebut dinamakan *paes*. *Paes* untuk pengantin Jogja Paes Ageng diberi *prada* sedangkan tata rias pengantin Solo Basahan, Solo Puteri dan Jogja Puteri tidak menggunakan *prada*. *Prada* adalah hiasan yang terdapat pada *paes* yang berwarna emas.

Tata rias pengantin ini bertujuan untuk mempercantik wajah calon pengantin, dengan menampilkan bagian – bagian yang cantik dan menyamarkan bagian yang kurang cantik dengan bantuan kosmetik yang lengkap dan teknik yang tepat.

Sejauh ini, setiap tata rias dan busana pengantin yang ada merupakan bentuk baku atau tradisional dengan segala pakemnya. Namun pada perkembangan masyarakat sekarang ini, tata rias pengantin di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Tata rias pengantin merupakan karya seni budaya yang berkembang didalam sebuah kelompok masyarakat dan keberadaannya selalu dicoba untuk dilestarikan. Sebagai sebuah karya seni tata rias pengantin juga mengalami perkembangan, sesuai dengan perkembangan lingkungan dan hidup manusia itu sendiri. Hal itu dibuktikan dengan adanya buku atau dokumentasi yang berisi tentang cara – cara merias pengantin tradisional yang telah mengalami modifikasi. Banyaknya perias pengantin tradisional maupun *make up artist*, mewarnai dunia tata rias dengan kreasi – kreasi baru sebagai bentuk modifikasi tata rias pengantin tradisional sesuai kreatifitas masing – masing atau atas permintaan pengantin yang diriasnya. Tata rias pengantin yang mengalami modifikasi salah satunya adalah tata rias pengantin gaya Yogyakarta dengan corak paes ageng.

Tata rias pengantin Paes Ageng memiliki daya tarik tersendiri yaitu pada pemasangan *prada*, penggunaan *citak*, alis yang bercabang dan ada jahitan mata pada riasan pengantin Paes Ageng. Sehingga akan menambah kesan yang anggun dari seorang pengantin, selain itu sanggul yang digunakan pada tata rias pengantin Paes Ageng adalah sanggul *bokor*. Sanggul pengantin menggunakan rajut pandan yang dipasang melingkari ikatan rambut. Sehingga akan lebih simpel dan tidak menggunakan sasakan, sasakan itulah yang dikeluhkan para calon pengantin karena rambutnya akan sulit disisir ketika akan merapihkan rambutnya

kembali. Selain sanggul dan hiasan dahi, yang menarik perhatian dari tata rias pengantin Paes Ageng adalah berbagai perhiasan seperti cundhuk mentul, gunung, sirkam dan berbagai roncean bunga melati. Busana pengantin corak Paes Ageng sangat istimewa, dalam corak ini pengantin hanya mengenakan kain dan *kamph* atau *dodot*, tidak menggunakan baju (*lukar baju*).

Tata rias pengantin paes Ageng yang menjadi kebanggaan keraton Yogyakarta semula tidak diperkenankan untuk memakai eye shadow dan blush on, hal ini bertujuan untuk menjaga keaslian wajah pengantin puteri. Perubahan zaman yang semakin modern, sekarang sudah diperkenankan tata rias pengantin paes Ageng memakai eye shadow dan blus on. Hal itu yang memberikan kesan modifikasi pada tata rias pengantin paes Ageng dan menambah kesan lebih indah.

Daerah yang mengenal tata rias pengantin gaya Yogyakarta salah satunya adalah kabupaten Cilacap. Kabupaten Cilacap adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini berbatasan dengan kabupaten Brebes yang memiliki jarak 197 km dan kabupaten Banyumas yang berjarak 61 km di utara, kabupaten Banyumas dan kabupaten Kebumen dengan jarak 94 km di timur, Samudera Hindia di selatan serta kabupaten Ciamis kota Banjar dan kabupaten Pangandaran (Jawa Barat) disebelah Barat. Berbatasan langsung dengan provinsi Jawa Barat, Cilacap merupakan daerah pertemuan budaya Jawa Banyumasan dengan budaya Sunda. Sebagian penduduk kabupaten Cilacap bertutur dalam bahasa Sunda, terutama di kecamatan– kecamatan yang berbatasan dengan Jawa Barat. Kecamatan tersebut adalah Dayeuhluhur, Wanareja, Kedungreja, Patimuan, Majenang, Cimanggu dan Karang Pucung.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, daerah Cilacap mengenal tata rias pengantin Jawa diantaranya: tata rias pengantin Solo Basahan, tata rias pengantin Solo Puteri, tata rias pengantin Yogyakarta Paes Ageng, tata rias pengantin Modifikasi dan tata rias pengantin Muslimah,

Di Cilacap sekitar era tahun 2010 banyak pengantin dalam upacara pernikahannya menggunakan tata rias adat Solo Basahan, Solo Puteri dan tata rias pengantin Muslim serta Modifikasi. Seiring dengan pergantian tahun minat calon pengantin juga mengalami perubahan, dengan adanya trend tata rias pengantin yang mulai berkembang yaitu salah satunya tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi. Terutama di kecamatan Adipala, calon pengantin cenderung lebih memilih tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi dari tata rias pengantin yang lain. Hal tersebut dapat diketahui dari data perias dan pengantin yang telah melangsungkan pernikahan dengan menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi.

Pergeseran sekitar tahun 2010 terutama di kecamatan Adipala kabupaten Cilacap, hal ini bisa dilihat dengan masyarakat yang banyak menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi pada saat upacara pernikahan. Munculnya perias – perias baru yang menguasai beberapa tata rias pengantin modifikasi, agar menarik perhatian para calon pengantin untuk menggunakan jasa dari perias tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **MINAT CALON PENGANTIN TERHADAP**

## **TATA RIAS PENGANTIN PAES AGENG MODIFIKASI DI KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana minat calon pengantin terhadap tata rias pengantin paes ageng modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap ”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana minat calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan bermanfaat bagi :

- 1.4.1 Calon Pengantin

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih tentang tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, sehingga calon pengantin dapat menentukan minat terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi apabila akan melangsungkan pernikahan, serta memberikan rasa percaya diri.

#### 1.4.2 Perias

Penelitian ini memberikan pengetahuan kepada perias untuk selalu menciptakan hal – hal yang baru dan kreasi tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi agar dapat menarik calon pengantin yang akan menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi.

#### 1.4.3 Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan bahan acuan perbandingan ataupun literatur bagi peneliti yang melakukan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

#### 1.4.4 Jurusan

Bagi mahasiswa khususnya jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tata rias pengantin, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan dan menerapkan ilmunya sesuai perkembangan zaman.

### **1.5 Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian dan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, maka penulis perlu memberikan penegasan pada beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi. Istilah – istilah tersebut adalah:

#### 1.5.1 Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri – ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan – keinginan atau kebutuhan – kebutuhannya sendiri. Minat menurut Slameto (1991: 182) dalam Djamarah (2008: 191), adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

#### 1.5.2 Calon pengantin

Calon pengantin adalah seseorang yang akan melangsungkan pernikahan. Calon pengantin hendaknya mempunyai usia yang cukup, yang sudah ditetapkan oleh Undang – Undang Dasar Negara Indonesia dan Agama. Usia minimal untuk suatu perkawinan menurut undang – undang disebutkan 16 tahun untuk wanita dan 19 tahun untuk pria (pasal 7 Undang – Undang No. 1/1974 tentang perkawinan. Walaupun Undang – Undang itu tidak menganggap mereka yang diatas 16 tahun (untuk wanita) atau 19 tahun (untuk pria) sebagai bukan anak – anak lagi, tetapi mereka juga belum dapat dianggap sebagai dewasa penuh, sehingga masih diperlukan izin orang tua untuk mengawinkan mereka. Waktu antara 16 dan 19 tahun sampai 22 tahun ini disejajarkan dengan pengertian – pengertian “remaja” dalam ilmu sosial lain (Sunarto dan Hartono, 1994: 43).

#### 1.5.3 Tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi

Modifikasi secara umum diartikan sebagai usaha untuk mengubah atau menyesuaikan. Namun secara khusus modifikasi adalah suatu upaya yang

dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu hal yang baru, unik dan menarik. Modifikasi adalah cara merubah bentuk sebuah barang atau sesuatu dari yang kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya, serta menampilkan bentuk yang lebih bagus dari aslinya.

Jadi pengantin paes ageng modifikasi adalah usaha untuk mengubah atau menyesuaikan riasan dan busana yang baru, untuk menciptakan hal yang unik dan menarik. Namun perubahan itu tidak meninggalkan fungsi keaslian dari tata rias pengantin tradisional. Sesuai dengan perkembangan manusia yang akan menyesuaikan perubahan yang terjadi pada tata rias pengantin.

#### 1.5.4 Kecamatan Adipala kabupaten Cilacap

Kabupaten Cilacap adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini berbatasan dengan kabupaten Brebes dan kabupaten Banyumas di utara, kabupaten Banyumas dan kabupaten Kebumen di timur, Samudera Hindia di selatan serta kabupaten Ciamis kota Banjar dan kabupaten Pangandaran (Jawa Barat) disebelah Barat. Berbatasan langsung dengan provinsi Jawa Barat, Cilacap merupakan daerah pertemuan budaya Jawa Banyumasan dengan budaya Sunda. Sebagian penduduk kabupaten Cilacap bertutur dalam bahasa Sunda, terutama di kecamatan- kecamatan yang berbatasan dengan Jawa Barat. Kecamatan tersebut adalah Dayeuhluhur, Wanareja, Kedungreja, Patimuan, Majenang, Cimanggu dan Karang Pucung. Kecamatan Adipala adalah salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Cilacap, yang berada di bagian timur.

## **1.6 Sistematika Skripsi**

- Bab 1 : Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.
- Bab 2 : Tinjauan pustaka. Berisi teori-teori yang mendukung dalam penelitian, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.
- Bab 3 : Metode penelitian. Berisi desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian dan indikatornya, metode pengumpulan data, metode penyusunan instrumen dan metode analisis data.
- Bab 4 : Hasil penelitian dan pembahasan.
- Bab 5 : Penutup. Berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Minat**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri – ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan – keinginan atau kebutuhan – kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba – tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan dan keinginan (Sardiman, 2008: 76).

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal

atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Djamarah, 2008: 166).

Minat dapat diartikan sebagai “Kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan”. Minat seseorang akan sesuatu objek atau hal tertentu tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba – tiba dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan maka minat tersebut dapat berkembang.

Menurut Hurlock (1980: 253) perubahan minat biasanya terjadi amat cepat pada masa remaja, seperti perubahan – perubahan fisik dan psikologis. Sebagaimana ditunjukkan oleh Strong bertahun – tahun yang lalu,” bagaimana seseorang pada usia dua puluh lima tahun itu sudah menunjukkan perkembangan besok dan bahkan pada usia dua puluh tahun ia memiliki minat – minat yang akan dibawanya sepanjang hidupnya”

Meskipun variasi minat pada orang dewasa muda sangat luas, beberapa jenis minat tertentu dapat dianggap sebagai ciri orang dewasa muda dalam tiga kategori, yaitu : minat pribadi, minat rekreasional dan minat sosial.

Oleh karena itu minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang

berminat pada suatu objek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung didalam objek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap objek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari objek tertentu.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. Jadi indikator minat antara lain perasaan senang, keinginan, memperhatikan, ketertarikan, kebutuhan.

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa indikator antara lain :

a. Perasaan Senang

Ahmadi, (2009: 101), perasaan adalah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.

Perasaan senang terhadap suatu objek baik orang atau sesuatu akan menimbulkan minat pada diri seseorang, seseorang merasa tertarik kemudian pada saatnya timbul keinginan yang dikehendaki. Selain itu perasaan senang juga dikarenakan objek menarik perhatiannya.

Perasaan senang calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi karena perasaan suka terhadap tata rias tersebut.

#### b. Keinginan

Keinginan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh seseorang. Seseorang yang menginginkan sesuatu terjadi karena dorongan dalam diri individu.

Daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dikarenakan adanya motif. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas – aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif menjadi aktif pada saat - saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak (Sardiman, 2006: 73).

Keinginan calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, dikarenakan dorongan dari dalam individu itu sendiri.

#### c. Memperhatikan

Memperhatikan merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang yang tertuju pada suatu objek. Apabila objek tersebut menarik perhatiannya maka individu tersebut akan terus memperhatikan sehingga dapat menimbulkan keinginan untuk memilikinya. Calon pengantin akan memperhatikan tata rias pengantin paes Ageng Modifikasi karena tata rias tersebut dapat menarik perhatiannya. Model tata rias yang indah dengan busana serta aksesoris yang menawan.

#### d. Ketertarikan

Ketertarikan adalah sebuah fenomena yang alami yang di alami oleh setiap orang di dalam kehidupannya. Terkadang ketertarikan itu berawal dari sebuah

proses interaksi antara individu dengan sesuatu yang menarik perhatiannya, di dalam proses itu individu menemukan sesuatu yang menjadi faktor ketertarikan. Rasa ketertarikan calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi karena adanya sebuah tujuan yaitu menggunakan tata rias pengantin yang menjadi harapannya ketika akan melangsungkan pernikahan.

#### e. Kebutuhan

Sebagaimana makhluk psiko – fisis manusia memiliki kebutuhan – kebutuhan fisik dan psikologis, sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, manusia mempunyai kebutuhan individu (yang juga dikenal sebagai kebutuhan pribadi) dan kebutuhan sosial kemasyarakatan. Maka setiap individu tentu memiliki kebutuhan, karena ia tumbuh dan berkembang untuk mencapai kondisi fisik dan sosial psikologis yang lebih sempurna dalam kehidupannya (Sunarto dan Hartanto, 1994: 48).

Kebutuhan dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Kebutuhan primer pada hakikatnya merupakan kebutuhan biologis atau organik dan umumnya merupakan kebutuhan yang didorong oleh motif asli. Sedangkan kebutuhan sekunder umumnya merupakan kebutuhan yang didorong oleh motif yang dipelajari, seperti halnya kebutuhan untuk mengejar pengetahuan, kebutuhan untuk mengikuti pola hidup bermasyarakat, kebutuhan akan hiburan, kebutuhan alat transportasi dan sebagainya (Sunarto dan Hartono, 1994: 49).

Maslow menemukan bahwa setiap orang yang memiliki kategori kebutuhan akan penghargaan, yakni harga diri dan penghargaan dari orang lain.

Harga diri meliputi kebutuhan akan percaya diri, kompetensi penguasaan, kecukupan, prestasi, ketidaktergantungan dan kebebasan. Penghargaan dari orang lain meliputi prestise, pengakuan, penerimaan, perhatian, kedudukan serta nama baik (Goble, 1971 terjemahan Supratina 1987:76).

Menurut Sunarto dan Hartono (1994: 49), kelompok kebutuhan psikologis, seperti yang dikemukakan Maslow (1943) mencakup kebutuhan untuk memiliki sesuatu, kebutuhan akan cinta dan kasih sayang, kebutuhan akan keyakinan diri dan kebutuhan aktualisasi diri.

Jadi dapat dikatakan bahwa tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi menjadi kebutuhan calon pengantin yang berupa kebutuhan sekunder yang didorong oleh motif yang dipelajari, seperti halnya mengikuti pola hidup bermasyarakat, serta kebutuhan ingin memiliki sesuatu yaitu menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi pada saat melangsungkan pernikahan.

### **2.1.2 Calon Pengantin**

Calon pengantin adalah seseorang yang akan melangsungkan pernikahan. Calon pengantin hendaknya mempunyai usia yang cukup, yang sudah ditetapkan oleh Undang – Undang Dasar Negara Indonesia dan Agama.

Usia minimal untuk suatu perkawinan menurut undang – undang disebutkan 16 tahun untuk wanita dan 19 tahun untuk pria. Walaupun Undang – Undang itu tidak menganggap mereka yang diatas 16 tahun (untuk wanita) atau 19 tahun (untuk pria) sebagai bukan anak – anak lagi, tetapi mereka juga belum dapat dianggap sebagai dewasa penuh, sehingga masih diperlukan izin orang tua untuk

mengawinkan mereka. Waktu antara 16 dan 19 tahun sampai 22 tahun ini disejajarkan dengan pengertian – pengertian “remaja” dalam ilmu sosial lain (Sunarto dan Hartono, 1994: 43).

Calon pengantin yang mempunyai usia cukup adalah remaja menuju dewasa. Remaja atau dengan istilah *adolescence* adalah tahap pertumbuhan anak menuju dewasa.

### **2.1.3 Minat Calon Pengantin**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, calon diartikan sebagai orang yang akan menjadi, sedangkan pengantin adalah orang yang sedang melangsungkan perkawinan. Sehingga calon pengantin dapat didefinisikan sebagai seseorang yang akan melangsungkan perkawinan. Calon pengantin diharuskan mempunyai usia yang sudah mencapai usia remaja, dimana usia ini sudah ditetapkan oleh Undang – Undang Dasar Negara Indonesia dan Agama.

Masa remaja adalah usia dimana mereka dapat menemukan pribadinya, sehingga dapat menemukan minatnya. Minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu objek, dia akan tertarik pada objek tersebut. Biasanya orang tersebut akan selalu mengikuti perkembangan informasi tentang objek tersebut. Minat pada objek akan mendorong seseorang untuk mencari tahu dan mempelajari objek tersebut dan dia akan mengikuti aktivitas yang berhubungan dengan objek tersebut.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan minat calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi adalah kecenderungan calon

pengantin yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, ketertarikan, kebutuhan, harapan, penerimaan, dan dorongan untuk menggunakan tata rias pengantin ketika akan mengadakan upacara pernikahan yaitu tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi.

#### **2.1.4 Tata Rias Pengantin Paes Ageng**

Tata rias merupakan suatu seni menghias wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah. Tata rias wajah dengan teknik *make-up* yang benar akan dapat menutupi beberapa kekurangan yang ada pada wajah dan membuat penampilan wajah akan terlihat *fresh*. Tata rias secara umum dapat dibagi menjadi dua tahapan yaitu riasan dasar dan riasan dekoratif. Riasan dasar berfungsi sebagai *make-up* dasar yang dapat dilengkapi dan disempurnakan dengan riasan dekoratif. Pada riasan dasar dapat diaplikasikan kosmetika yang meliputi pemakaian pelembab, alas bedak dan bedak. Riasan dekoratif dilakukan dengan memberikan beberapa sentuhan aplikatif yang bertujuan untuk lebih memberikan warna pada wajah dengan menonjolkan kelebihan-kelebihan yang ada pada wajah hingga penampilan menjadi lebih cantik. Riasan dekoratif dapat dilakukan dengan mengaplikasikan kosmetika maskara, *eye shadow*, *eye browpencil*, *eye liner*, *rouge*, bayangan hidung untuk lebih menyempurnakan penampilan wajah ( Kusantati, 2008 : 452 ).

Tujuan tata rias adalah menghilangkan atau mengurangi cacat, mempercantik wajah, memperbaiki dan menyempurnakan bentuk wajah dengan menampilkan bagian – bagian yang cantik dan menyamarkan bagian yang kurang

cantik dengan bantuan alat kosmetika yang lengkap. Tujuan dari tata rias adalah merias wajah dalam upaya mengurangi atau menyembunyikan cacat pada wajah dan menonjolkan bagian – bagian wajah yang baik, maka dapat ditutupi dengan sedikit tata rias pada sekitar mata dengan cara yang tepat dan benar .

Tata rias wajah juga perlu memperhatikan bentuk wajah, bentuk wajah merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam tata rias wajah, karena setiap orang memiliki bentuk wajah yang unik dan berbeda. Secara umum terdapat beberapa tipe bentuk wajah yaitu bentuk wajah oval, bentuk wajah bundar, bentuk wajah persegi, bentuk wajah buah pear, bentuk wajah panjang, bentuk wajah segitiga terbalik dan bentuk wajah belah ketupat ( Kusantati, 2008 : 419 ).

Macam – macam tata rias pengantin, mengenal 2 kelompok tata rias pengantin yaitu tata rias pengantin modern dan tata rias pengantin tradisional. Tata rias pengantin tradisional adalah semua jenis tata rias pengantin yang ada di Indonesia. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang terdiri dari kelompok – kelompok masyarakat dengan kehidupan *sosio cultural* yang beraneka ragam, maka tata rias pengantin juga ada bermacam – macam. Hampir setiap suku bangsa yang ada di Indonesia mempunyai tradisi tata rias pengantin yang berbeda dengan suku bangsa lain. Suku bangsa yang ada di Sumatera akan mempunyai tradisi tata rias pengantin yang berbeda dengan suku bangsa Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Irian Jaya dan lainnya.

Di Jawa banyak dikenal berbagai gaya tata rias pengantin, antar lain gaya Yogyakarta, gaya Surakarta, Jawa Timuran dan Jawa Barat. Gaya – gaya itu

masih terbagi menjadi beberapa corak tata rias pengantin yang lebih khusus. Selain itu masih banyak jenis tata rias pengantin tradisional yang di kenal, salah satunya yaitu tata rias pengantin Paes Ageng Ngayogyakarta Hadiningrat.

Tata rias modern sering disebut dengan tata rias pengantin barat, karena pada mulanya berasal dari barat. Tetapi saat ini sudah banyak di modifikasi sesuai dengan perkembangan zaman, dimana tata rias pengantin itu berkembang. Tata rias pengantin ini berbeda dengan tata rias pengantin tradisional yang ada di Indonesia, baik tata rias wajah maupun sanggul bergaya modern dan mengikuti perkembangan mode. Dalam penelitian ini, penulis memilih objek penelitian tata rias pengantin tradisional gaya Paes Ageng Yogyakarta Hadiningrat yang telah dimodifikasi menjadi tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi.

#### **2. 1. 4. 1 Tata Rias Pengantin Paes Ageng Tradisional**

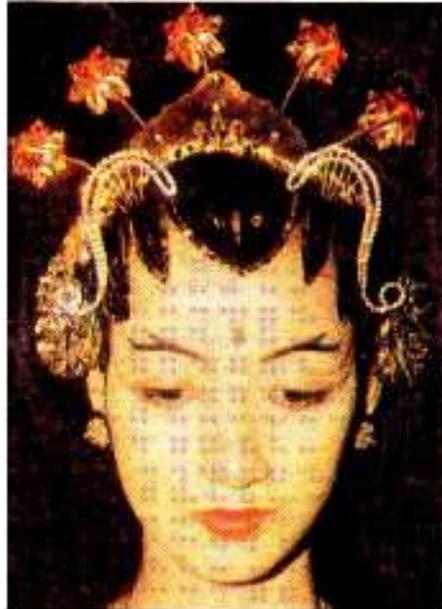
Tata rias pengantin merupakan hal yang pokok atau penting dalam rangka pelaksanaan upacara pernikahan, karena bagaimanapun juga pusat perhatian para tamu dalam acara pernikahan adalah sepasang mempelainya. Tata rias pengantin dalam bahasa Jawa disebut dengan paes, berarti membuat indah pada dahi yang meliputi memperindah alis mata, membersihkan rambut halus atau sinom, memperindah sekitar mata dan lain sebagainya.

Tata rias pengantin paes ageng merupakan salah satu bentuk tata rias pengantin tradisional gaya Yogyakarta yang berasal dari Keraton Yogyakarta Hadiningrat yang telah berkembang luas. Tata rias ini meliputi terpenting yaitu wajah, rambut dan dilengkapi dengan perhiasan dan busana pengantin.

Paes adalah mempercantik muka (pengantin perempuan dsb) dengan menggunakan bahan – bahan kosmetik dengan cara - cara serta bentuk tertentu tertentu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007: 810).

Pada rias wajah pengantin paes ageng gaya Jogja tidak sama dengan rias gaya Jogja corak puteri. Perbedaan tersebut terletak pada :

1. Ada riasan wajah yang istimewa, yaitu riasan mata dan alis. Rias matanya khas yang disebut Jahitan mata, yang menimbulkan kesan mata menjadi redup dan anggun. Sedangkan alisnya dibuat bercabang seperti *menjangan ranggah*, sehingga wajah tampak kelihatan tambah cantik.
2. Pada rias dahi atau *paes*, disetiap tepi bentuk cengkorongan – *penunggul* – *pengapit* – *penitis* dan *godheg* diberi *prodo*. Ditengah bagian tersebut diisi hiasan yang berbentuk *kinjengan*, sehingga kesan riasan menjadi sangat indah.
3. Pada telinga diberi *sumping pupus* daun kates yang dibentuk seperti daun sirih, kemudian diberi *pidih* dan ditaburi *prodo*. Akan tetapi, sekarang *sumping* biasa diganti dengan *sumping imitasi* yang dibuat dari logam.
4. Aksesorisnya disebut raja keputren yang bentuknya unik dan indah.
5. Menggunakan kain yang disebut kampuh dengan panjang kain  $3\frac{3}{4}$  m – 4 m.



Gambar 2. 1 Tata rias pengantin Paes Ageng Tradisional  
 Sumber : R. Sri Supadmi M, dkk (1993) dalam Tim Konsultan Fakultas Teknik  
 Universitas Negeri Malang (2004: 56)

Menurut Martha Tilaar (1992: 31) cara - cara merias pengantin paes ageng tradisional yaitu:

#### 1. Rias Wajah

Sebelum mulai merias, bersihkan wajah dengan susu pembersih dan penyegar yang sesuai dengan kulit. Setelah itu, bentuklah *penunggul* dan *penitis* untuk pedoman dalam membuat jahitan. Dengan mangir Putri Ayu, jahitan dibuat dengan cara menarik sudut mata bagian luar ke atas. Adapun garis jahitannya adalah: 2 garis kelopak mata, 1 garis dari bawah mata dan semua garis menuju sogokan antara *penitis* dan *godek*. Setelah selesai, *paes penunggul* dan *penitis* dihapus, lalu seluruh muka kecuali yang didalam jahitan diberi alas bedak kuning pengantin, kemudian oleskan alas bedak hijau lumut diwajah diteruskan pada bagian kuping, leher, dada, punggung tangan dan kaki.

Dengan cara ditekan – tekan berikan bedak padat dan terakhir berikan bedak menur yang mengandung *parel* yang dapat menimbulkan sinar diwajah dan tubuh. Hasil yang dianggap benar adalah warna kulit menjadi kuning kehijau – hijauan.

## 2. Mata dan Alis

Riasan mata tanpa *eye shadow*, diantara kedua alis sedikit ke atas, letakkan “*citak*” dari daun sirih berbentuk belah ketupat yang ruasnya saling bertemu.

Kenakan: - *eye liner* dengan pensil hitam atau *celak*.

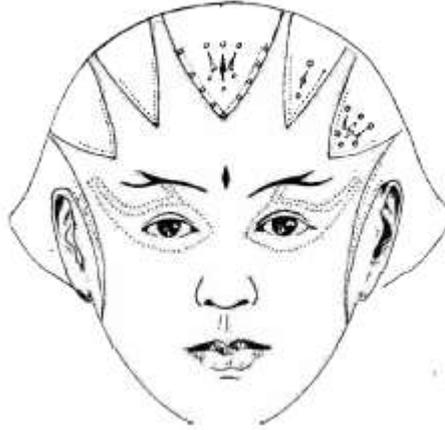
- maskara warna hitam

Tanpa memakai bulu mata palsu, sedangkan alisnya dibuat bercabang yang dinamakan menjangan ranggah.

## 3. Bibir

Gunakan pemerah bibir warna merah sirih dan tambahkan sedikit minyak bibir seri mutiara supaya bibir kelihatan menawan. Pada riasan wajah disini tidak menggunakan perona pipi.

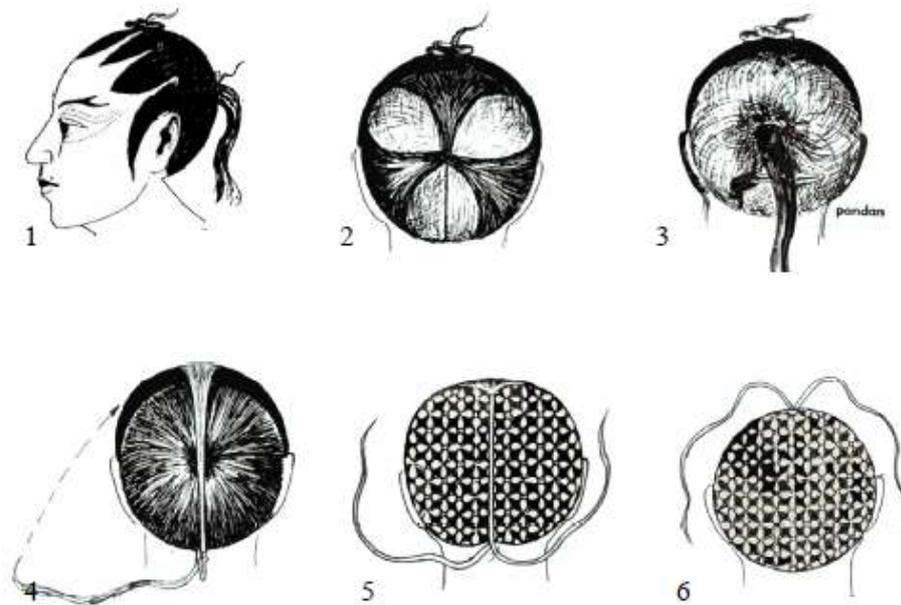
## 4. Paes



Gambar 2. 2 Bentuk hiasan dahi atau paes  
 Sumber :R. Sri Supadmi M, dkk (1993) dalam Tim Konsultan Fakultas Teknik  
 Universitas Negeri Malang (2004: 52)

Dahi di ukur, dibagi dan dibentuk. Adapun paes itu terdiri dari: *penunggul* yang berbentuk daun sirih, *pengapit* berbentuk *ngudup kantil*, *penitis* berbentuk daun sirih dan *godeg* berbentuk *mangot* seperti ujung pisang yang melengkung. Semua paes jika ditarik garis lurus, berpusat pada titik ujung hidung. Paes ini dihitamkan dengan *pidih* yang tebal karena akan ditempel *prada*. Ditengah *penunggul* diisi *kinjengan* pada prada bersayap *pengapit* dan *godeg* diisi *kinjengan* tanpa sayap, dan *penitis* diisi *kinjengan prada* bersayap. Buatlah *citak* dari daun sirih berbentuk belah ketupat, letakkan diantara alis.

## 5. Tata Rambut Sanggul Bokor Mengkurep



Gambar 2. 3 Proses menyanggul

Sumber : R. Sri Supadmi M, dkk (1993) dalam Tim Konsultan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang (2004: 56)

Rambut tidak boleh disasak, cukup disisir, rapi dan diikat. Cara membentuk sanggul: rajut pandan diisi padan hingga berbentuk bulat panjang, dilingkarkan pada ikatan rambut lalu dikencangkan dengan harnal, rambut diratakan kesegala arah untuk menutup lingkaran pandan. Tarik *lungsen* sampai sanggul, kemudian ditutup *harnet* dan rajut melati. Pada bawah sanggul agak kekanan dipasang rangkaian melati pagar timun berisi irisan pandan .

Contoh gambar tata rias pengantin Paes Ageng Tradisional



Gambar 2. 4 Tata rias penganti Paes Ageng Tradisional  
Sumber : R. Sri Supadmi M, dkk (1993) dalam Tim Konsultan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Malang (2004: 71)

Tata rias pengantin puteri, tidak dikenakan memakai bulu mata palsu, *eye shadow* dan *blash on*. Aksesoris pengantin Paes Ageng Tradisional masih sangat sederhana yang berwarna kuning emas.

#### 2. 1. 4. 2 Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi

Modifikasi secara umum diartikan sebagai usaha untuk mengubah atau menyesuaikan. Namun secara khusus modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu hal yang baru, unik dan menarik. Modifikasi adalah cara merubah bentuk sebuah barang atau sesuatu dari yang kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya, serta menampilkan bentuk yang lebih bagus dari aslinya.

Jadi pengantin modifikasi adalah usaha untuk mengubah atau menyesuaikan riasan dan busana yang baru, untuk menciptakan hal yang unik dan menarik. Namun perubahan itu tidak meninggalkan fungsi keaslian dari tata rias pengantin tradisional. Sesuai dengan perkembangan manusia yang akan menyesuaikan perubahan yang terjadi pada tata rias pengantin.

Tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang perias atau yang menekuni bidang rias pengantin, untuk menciptakan dan menampilkan tata rias pengantin khas bergaya Jogja yang lebih menarik, unik dan indah sesuai dengan perkembangan manusia masa kini.

Tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi sangat indah dan anggun apabila diterapkan pada paduan kain kampuh atau dodot dengan warna yang lebih terang dan motif batik pada kain yang lebih indah. Pada riasannya dipasang *bindi* sebagai pengganti *citak* pada dahi, yang memberi kesan lebih indah dan menggunakan *eye shadow* untuk hiasan kelopak mata yang disesuaikan dengan busana pengantin yang dikenakan. Selain itu pemberian perona pipi dan *lipstik* yang digunakan juga disesuaikan dengan warna yang selaras pada tata rias

pengantin. Pada aksesorisnya bunga mawar dan *baby's breath* sebagai pengganti *jebelan* dan disusun menyerupai *korsase*, juga akan menambah keindahan pada tata rias rambut. Warna bunga diselaraskan dengan warna busana. Hal tersebut memberi kesan modern tanpa menghilangkan semua bentuk tata rias aslinya.



Gambar 2. 5 Tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi  
Sumber : Anis Sofiana Taroreh, 2013

Gambar 2.5 merupakan salah satu contoh tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi. Letak dari modifikasinya yaitu pada kain kampuh atau dodot yang berwarna lebih terang yaitu hijau dan orange. Selain itu hiasan emas yang berada di samping setiap bentuk paes yang dikenal dengan prada menggunakan yang sudah jadi atau instan. Penggunaannya lebih mudah dari pada prada yang dahulu

digunakan, karena prada yang dahulu digunakan memerlukan ketelitian dan kesabaran. Bentuk aksesoris yang digunakan juga lebih indah dengan desain yang lebih menarik dan berwarna perak.

Contoh gambar tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi



Gambar 2. 6 Tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi  
Sumber : Hidayati ( 2012: 32)

Pada gambar 2. 6 tata rias wajah pengantin puteri pada bagian mata menggunakan bulu mata palsu dan perona mata. Pada pipi juga dikenakan *blush on*. Aksesoris yang digunakan juga lebih mewah dengan warna silver dan bentuknya bagus.

### 2.1.5 Perbedaan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Tradisional dan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi

Tata rias pengantin Paes Ageng tradisional dan tata rias pengantin Paes Ageng modifikasi memiliki perbedaan. Perbedaan – perbedaan itu dapat dilihat di table berikut:

Tabel 2.1 Perbedaan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Tradisional dan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi

No	Tata Rias Pengantin Paes Ageng Tradisional	Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi
1.	Riasan mata pada tata rias pengantin Paes Ageng tradisional tanpa menggunakan <i>eye shadow</i> dan tanpa memakai bulu mata palsu.	Tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi penggunaan <i>eye shadow</i> disesuaikan dengan busana yang dikenakan pengantin dan menggunakan bulu mata palsu.
2.	Pemakaian <i>lipstick</i> pada tata rias pengantin Paes Ageng tradisional menggunakan pemerah bibir warna merah sirih dan pada riasan wajah disini tidak menggunakan perona pipi.	Sedangkan pada tata rias pengantin Paes Ageng modifikasi pemakaian <i>lipstick</i> biasanya diselaraskan dengan tata riasnya, apabila tata rias menggunakan warna – warna yang <i>soft</i> pemakaian lipstiknya bisa berwarna <i>peach</i> atau warna – warna yang <i>soft</i> juga. Begitu juga dengan perona pipi yang digunakan.

3.	<i>Citak</i> yang digunakan pada pengantin Paes Ageng tradisional terbuat dari daun sirih yang berbentuk belah ketupat.	Pada tata rias pengantin Paes Ageng modifikasi <i>citaknya</i> terkadang diganti dengan <i>bindi</i> .
4.	Busana yang dikenakan pengantin Paes Ageng tradisional, masyarakat banyak mengetahui dengan memakai <i>dodot</i> . Motif kain masih sederhana warnanya juga tidak terlalu mencolok.	Pada tata rias pengantin Paes Ageng modifikasi busana yang dikenakan juga sudah mengalami modifikasi, yaitu warna <i>dodot</i> menjadi lebih mencolok dan motifnya juga lebih menarik.
5.	Aksesoris yang dikenakan desainnya masih sangat sederhana dan berwarna emas.	Aksesoris sudah mengalami modifikasi yaitu dengan desain yang lebih indah dan warnanya tidak hanya emas namun ada warna silver.

## 2.2 Kerangka Pikir

Minat sebagai kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik pada suatu objek. Minat ini terdapat unsur penting yang berupa rasa tertarik atau senang, perhatian, gairah, keinginan dan dorongan untuk beraktivitas didalamnya. Jika seseorang yang mempunyai minat dalam diri orang tersebut terdapat pemikiran rasa senang terhadap objek yang diminatinya. Minat adalah wujud yang tidak tampak pada diri seseorang dan tidak dapat diamati secara langsung.

Tata rias pengantin merupakan seni untuk menghias wajah seorang pengantin, yang bertujuan untuk mempercantik dan memperindah penampilannya. Merias wajah yang baik dilakukan menggunakan teknik – teknik yang tepat. Tata rias wajah juga perlu memperhatikan bentuk wajah. Bentuk wajah merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam tata rias wajah.

Tata rias pengantin Paes Ageng dapat dimodifikasi sesuai dengan perkembangan manusia. Modifikasi adalah usaha untuk mengubah atau menyesuaikan. Modifikasi tata rias pengantin Paes Ageng adalah usaha untuk mengubah atau menyesuaikan riasan wajah dengan teknik – teknik yang baru, untuk menciptakan hal yang unik dan menarik dari tata rias pengantin Paes Ageng itu sendiri. Tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi semakin indah dengan kain kampuh atau dodot dengan warna – warna menarik dan motif – motif batik yang indah.

Menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi bukan paksaan dari orang lain, melainkan adanya dorongan dari dalam diri calon pengantin karena calon pengantin memperhatikan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi dengan baik sehingga minat timbul dari calon pengantin tersebut. Minat dianggap penting karena dapat mempengaruhi sesuatu yang akan dicapai oleh calon pengantin, yaitu menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi. Minat pada calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi akan timbul apabila calon pengantin merasa senang dan tertarik pada tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, sehingga memungkinkan mereka untuk menggunakannya secara optimal. Adanya minat pada calon pengantin terhadap

tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi akan menyebabkan calon pengantin mengetahui dan mempelajari tentang tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi.

Dari kajian teori diatas bahwa minat terdiri dari indikator perasaan senang, keinginan, ketertarikan, kebutuhan, harapan, penerimaan, dorongan dan kemauan.

### **2.3 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan pokok yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah Bagaimana minat calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi ?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kategori penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 1989: 3). Survey merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Survey adalah suatu desain yang digunakan untuk menyelidiki informasi yang berhubungan dengan prevelensi distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi.

Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dipilihnya kuantitatif karena pada penelitian ini dalam proses memperoleh data yang digunakan berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diteliti. Analisis tersebut selanjutnya di buat kesimpulan sebagai hasil penelitian.

#### **3.2 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah calon pengantin yang ada di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap yang telah mendaftar di sanggar rias, dengan jumlah keseluruhan 35 calon pengantin.

Peneliti menetapkan populasi ini disesuaikan dengan judul dan mengingat bahwa objek penelitiannya adalah tata rias pengantin, dimana bidang ini lebih dikenal oleh kaum wanita.

### **3.3 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian yang baik adalah sampel yang benar – benar mampu mewakili sifat – sifat populasi. Semakin mendekati sifat populasi semakin baik sampel yang diambil sehingga hasil penelitian semakin akurat. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu dengan cara pengumpulan sampel berdasarkan jumlah populasi. Sampel pada penelitian ini adalah calon pengantin yang telah mendaftar di sanggar rias di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap dengan jumlah 35 calon pengantin.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:60). Ada satu variabel yang ditulis penulis dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal.

### **3. 4.1 Variabel Tunggal**

Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi.

Indikator - indikator yang dapat dilihat dalam minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi meliputi: (1) perasaan senang, (2) keinginan, (3) memperhatikan, (4) ketertarikan, (5) kebutuhan.

## **3. 5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan bahan-bahan, keterangan dan informasi yang benar dan dapat dipercaya kebenarannya, relevan, akurat dan reliabel. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

### **3. 5. 1 Kuesioner**

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir – formulir yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2008: 67).

Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengungkapkan data yaitu tentang minat calon pengantin terhadap tata rias pengantin paes ageng modifikasi di kecamatan Adipala kabupaten Cilacap. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng yang terdiri dari 5 indikator yaitu perasaan senang, keinginan, memperhatikan, ketertarikan, kebutuhan.

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner tertutup berbentuk pilihan ganda yang sudah disediakan jawabannya. Adapun yang mendorong peneliti menggunakan metode ini adalah memudahkan responden menjawab. Angket ini dibagikan secara serempak kepada 35 responden, sehingga dapat diperoleh data yang bersifat pribadi, relatif lebih efisien (dari segi waktu, tenaga, dan biaya).

Sugiono, (2013: 135), jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Penentuan skor dalam jawaban menggunakan angket model skala Likert, dengan menyediakan 4 alternatif jawaban yang diberikan responden sebagai berikut :

- a) Sangat setuju (SS) skor 4
- b) Setuju (S) skor 3
- c) Kurang setuju (KS) skor 2
- d) Tidak setuju (TS) skor 1

### **3. 5. 2 Dokumentasi**

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama calon pengantin dan jumlah calon pengantin untuk sampel dalam penelitian serta mendapatkan data tentang minat calon pengantin terhadap tata rias paes ageng modifikasi di kecamatan Adipala kabupaten Cilacap.

### **3. 6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013:148). Instrumen

yang digunakan adalah kuesioner. Adapun kuesioner yang disusun adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab.

Penyusunan butir-butir kuesioner didasarkan atas kisi-kisi kuesioner yang telah disesuaikan dengan landasan teori yang telah dikaji. Setelah kuesioner disusun dengan jumlah 25 butir soal, butir-butir kuesioner tersebut diuji cobakan kepada 15 pengantin yang telah melangsungkan pernikahan dengan menggunakan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen sehingga dengan kriteria-kriteria tertentu dapat ditentukan butir instrumen yang dapat digunakan dan yang tidak dapat digunakan.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner

<b>VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>DESKRIPSI</b>	<b>NO ITEM</b>	<b>JUMLAH ITEM</b>
Minat	a. Perasaan senang	Perasaan adalah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang. Seperti perasaan senang calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi karena perasaan suka terhadap tata rias tersebut.	1, 2, 3, 4, 5	5
	b. Keinginan	Keinginan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh seseorang, karena dorongan dalam diri individu.	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	7

		<p>Seperti keinginan calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi.</p>		
	c. Memperhatikan	<p>Memperhatikan merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang yang tertuju pada suatu objek yang menarik perhatiannya, sehingga dapat menimbulkan keinginan untuk memiliki objek tersebut. Calon pengantin akan memperhatikan tata rias pengantin paes Ageng Modifikasi karena tata rias tersebut dapat menarik perhatiannya.</p>	13, 14, 15, 16, 17	5
	d. Ketertarikan	<p>Ketertarikan adalah sebuah fenomena yang alami yang di alami oleh setiap orang di dalam kehidupannya. Rasa ketertarikan calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi karena adanya sebuah tujuan yaitu menggunakan tata rias pengantin yang menjadi harapannya ketika akan melangsungkan pernikahan.</p>	18, 19, 20, 21	4
	e. Kebutuhan	<p>Sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, manusia mempunyai kebutuhan individu dan kebutuhan sosial kemasyarakatan. Kebutuhan sosial kemasyarakatan salah satunya adalah mengikuti pola hidup bermasyarakat. Tata rias pengantin</p>	22, 23, 24, 25	4

		Paes Ageng Modifikasi dalam upacara pernikahan pada suatu daerah merupakan salah contohnya.		
<b>TOTAL</b>				<b>25</b>

### 3.7 Uji Coba Instrumen Penelitian

Pengukuran diperlukan alat ukur/instrumen yang baik, untuk memperoleh data yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan. Alat ukur yang baik harus memenuhi dua syarat, yaitu validitas dan reabilitas.

#### 3.7.1 Validitas

Validitas alat ukur adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Pengukuran validitas instrumen penelitian ini dilakukan menggunakan validitas konstruk dan validitas isi. Menurut Sugiyono (2013: 176), instrumen yang mempunyai validitas konstruk, jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan.

Menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek – aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu. Para ahli akan memberi keputusan bahwa instrument dapat digunakan tanpa perbaikan atau ada perbaikan.

Setelah pengujian instrument, maka instrument tersebut diuji cobakan kepada 15 responden yang sudah menikah dengan menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi. Dari hasil uji coba responden ada beberapa item soal yang tidak valid. Kemudian item tersebut digugurkan dan item soal yang valid digunakan untuk pengambilan data tanpa dikonsultasikan dengan pendapat ahli. Sedangkan untuk menguji validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan teori yang sudah ada. Validitas tersebut berkaitan di dalamnya atau materi-materi tes instrumen sudah memuat semua variabel yang relevan. Untuk mengukur validitas tiap-tiap item dalam instrumen digunakan cara analisis faktor yaitu mengkorelasikan skor yang ada pada satu faktor dengan skor total faktor. Analisis yang digunakan adalah analisis korelasi product moment dengan angka kasar.

*Rumus 2. Rumus Korelasi Product moment*

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

( Singarimbun dan Effendi, 1989: 173 )

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

N : jumlah anggota populasi

X : skor indikator yang diuji

Y : total skor indikator yang lain dalam konsep yang sama

Hasil uji coba angket kemudian dianalisis dengan kriteria dan apabila  $r_{xy}$  hitung  $> r_{xy}$  kriteria, maka alat pengukur tersebut valid, sebaliknya jika  $r_{xy}$  hitung  $< r_{xy}$  kriteria, maka alat pengukur tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa dari 25 butir pertanyaan yang diuji cobakan terdapat 7 butir pertanyaan termasuk dalam kriteria tidak valid yaitu no 5, 7, 9, 13, 21, 22, 23, dikarenakan memiliki  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel untuk  $\alpha$  5% dengan  $N = 15$ . Butir pertanyaan dalam kriteria valid ada sebanyak 18 butir pertanyaan memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel untuk  $\alpha$  5% dengan  $N = 15$ . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.2  
Jumlah Soal Sebelum Validasi dan Sesudah Validasi

	Nomor Soal	Nomor Item Gugur
Sebelum Validasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	-
Jumlah	25	-
Sesudah Validasi	1, 2, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 24, 25	5, 7, 9, 13, 21, 22, 23
Jumlah	18	7

### 3. 7. 2 Reliabilitas

Reliabilitas atau alat evaluasi adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil

pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable (Singarimbun dan Effendi, 1989: 140).

Pencarian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Rumus alpha dipergunakan untuk soal-soal yang jawabannya bervariasi; skor jawaban calon pengantin per soal bisa bervariasi, seperti soal uraian. dengan rumus reliabilitas sebagai berikut:

*Rumus 3. Rumus Alpha*

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 1999: 109)

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas alat ukur

$n$  = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian skor tiap - tiap butir atau item

$\sigma_t^2$  = Varian total

Rumus untuk varians total dan varians item yaitu:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 1999: 110)

Hasil uji coba angket kemudian dianalisis dengan kriteria dan apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  kriteria yang telah ditetapkan maka alat pengukur tersebut reliabel, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  kriteria, maka alat pengukur tersebut tidak reliabel.

Harga  $r$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r$  tabel product moment dengan taraf signifikan 5% jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  *product moment* maka item soal yang diujikan bersifat reliabel.

Hasil uji reliabilitas diperoleh  $r_{11}$  untuk variabel minat calon pengantin sebesar 0,884 untuk  $\alpha$  5% dengan  $N= 15$ . Nilai koefisien reliabilitas dari variabel tersebut  $> r_{\text{tabel}}$  (0,514) yang termasuk dalam kategori reliabel. Dengan demikian menunjukkan bahwa angket dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran uji reliabilitas.

### **3.8 Metode Analisis data**

#### **3.8.1 Analisis Deskriptif Presentase**

Analisis ini digunakan sebagai gambaran responden tentang minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi. Berdasarkan skor-skor angket yang diperoleh selanjutnya dijadikan dalam bentuk presentase skor yaitu jumlah skor berbanding skor ideal.

Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dikemukakan oleh Sudijono (2009: 43) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

f : Frekuensi

N : jumlah responden

Perhitungan deskriptif ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengkoreksi jawaban kuesioner dari responden
- b) Menghitung frekuensi jawaban responden
- c) Jumlah responden keseluruhan adalah 35 peserta
- d) Masukkan ke dalam rumus.

Mendiskripsikan minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi berdasarkan hasil penskoran dapat dilakukan melalui langkah – langkah sebagai berikut:

Menentukan nilai tertinggi, nilai terendah, jumlah kriteria, dan jumlah responden sebagai berikut :

Nilai tertinggi : 4 ( Sangat Tinggi )

Nilai terendah : 1 ( Rendah )

Jumlah kriteria yang ditentukan : 4 kriteria

Jumlah responden : 35 orang

- 1) Menghitung skor maksimum dan skor minimum sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimum} &= \text{jumlah responden} \times \text{nilai tertinggi} \times \text{jumlah soal} \\ &= 35 \times 4 \times 18 \\ &= 2520 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor minimum} &= \text{jumlah responden} \times \text{nilai terendah} \times \text{jumlah soal} \\ &= 35 \times 1 \times 18 \\ &= 630 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung prosentase maksimum dan prosentase minimum sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase maksimum} &= \frac{\text{skor maksimum}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{2520}{2520} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase minimum} &= \frac{\text{skor minimum}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{630}{2520} \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

3) Menghitung rentangan persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rentangan} &= \text{persentase maksimum} - \text{persentase minimum} \\ &= 100\% - 25\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

4) Menentukan kelas interval adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval persentase} &= \frac{\text{rentangan}}{\text{jumlah kriteria}} \\ &= \frac{75\%}{4} \\ &= 18,75\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dibuat tabel interval persentase dan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 3  
Interval Persentase dan Kriteria

No.	Persentase	Kriteria
1.	81,25 % ≤ 100 %	Sangat tinggi
2.	62,50 % ≤ 81,25 %	Tinggi
3.	43,75 % ≤ 62,50 %	Sedang
4.	25,00 % ≤ 43,75 %	Rendah

Jumlah skor tiap aspek penilaian berdasarkan tabulasi data dihitung persentasenya, kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan tabel diatas sehingga diketahui kriteria minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Bab IV ini akan dipaparkan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan analisis data beserta pembahasannya sebelum melaksanakan pengambilan data, terlebih dahulu dilaksanakan uji instrumen penelitian. Uji instrumen penelitian digunakan untuk menganalisis butir-butir instrumen mana yang layak digunakan untuk pengambilan data. Menganalisis data uji coba instrumen tersebut digunakan uji validitas dan reliabilitas. Setelah diperoleh instrumen yang baik atau valid maka langkah selanjutnya adalah pengambilan data tentang Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data tentang Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi yang diukur menggunakan angket sebanyak 18 item pertanyaan.

##### **4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Persentase**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu variabel Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi. Berikut adalah hasil analisis deskripsi presentase minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi dari beberapa indikator :

#### 4.1.1.1 Perasaan Senang Terhadap Objek

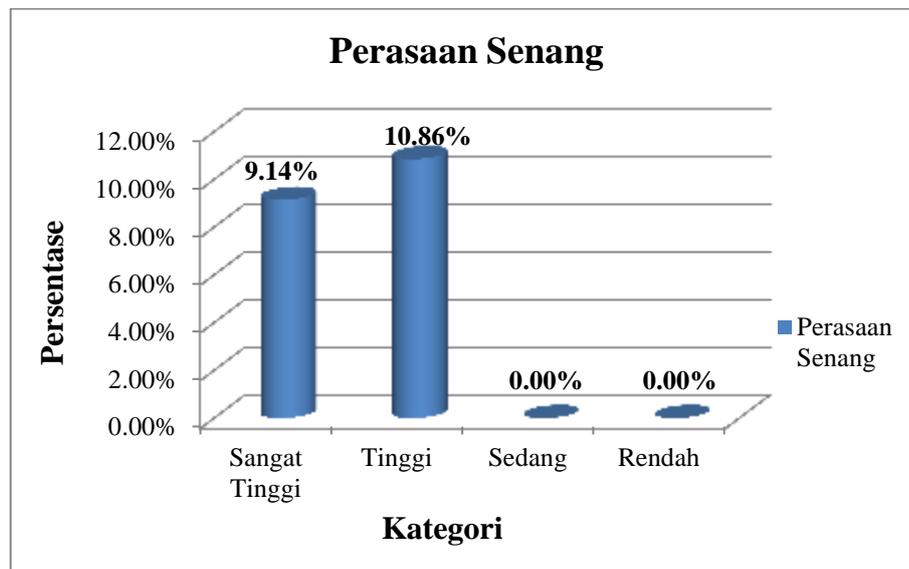
Minat calon pengantin dalam menggunakan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap ditinjau dari indikator perasaan senang terhadap objek diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Perasaan Senang Terhadap Objek

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata – Rata Indikator Perasaan Senang (%)	Kriteria
1	Sangat Tinggi	16	9,14	84%	Sangat Tinggi
2	Tinggi	19	10,86		
3	Sedang	0	0		
4	Rendah	0	0		
	<b>Jumlah</b>	35	20,00		

Sumber : Data Penelitian 2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap ditinjau dari indikator perasaan senang terhadap objek untuk kategori sangat tinggi sebanyak 16 orang atau 9,14%, kategori tinggi sebanyak 19 orang atau 10,86%, dan tidak ada yang berkategori sedang dan rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata – rata minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi yang ditinjau dari indikator perasaan senang terhadap objek dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 84%. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan secara grafis pada diagram:



Sumber : Data Penelitian 2015

Gambar 4.1

Diagram Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Perasaan Senang Terhadap Objek

#### 4.1.1.2 Keinginan Calon Pengantin Terhadap Objek

Minat calon pengantin dalam menggunakan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap ditinjau dari indikator keinginan diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut :

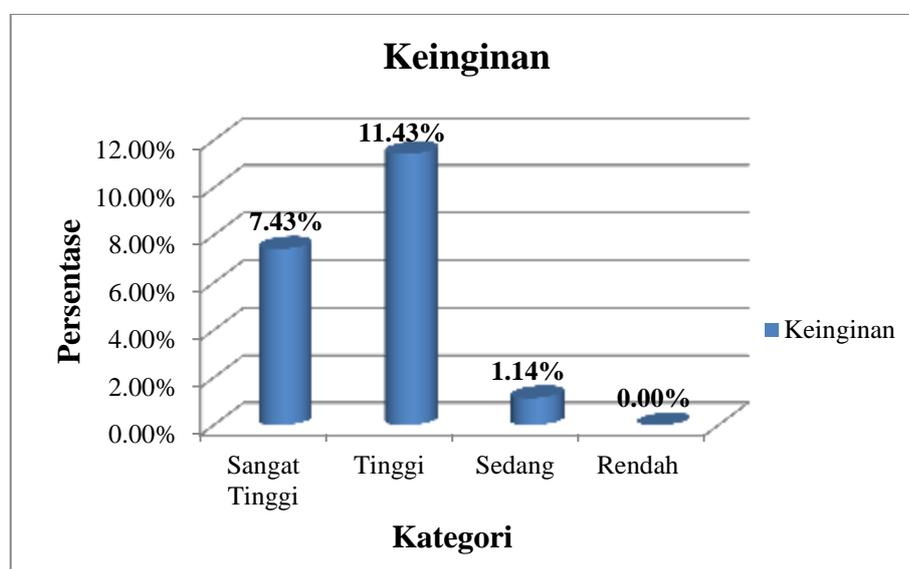
Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Keinginan Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata – Rata Indikator Keinginan (%)	Kriteria
1	Sangat tinggi	13	7,43	80%	Tinggi
2	Tinggi	20	11,43		
3	Sedang	2	1,14		
4	Rendah	0	0		
	<b>Jumlah</b>	35	20,00		

Sumber : Data Penelitian 2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap ditinjau dari indikator keinginan untuk kategori sangat tinggi sebanyak 13 orang atau 7,43%, kategori tinggi sebanyak 20 orang atau 11,43%, kategori sedang 2 orang atau 1,14% dan tidak ada yang berkategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata – rata minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi yang ditinjau dari indikator keinginan adalah 80% dengan kriteria tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan secara grafis pada diagram tabung mengenai distribusi frekuensi minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, ditinjau dari indikator keinginan.



Sumber : Data Penelitian 2015

Gambar 4.2  
Diagram Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Keinginan Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi

#### 4.1.1.3 **Memperhatikan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi Oleh Calon Pengantin**

Minat calon pengantin dalam menggunakan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap ditinjau dari indikator memperhatikan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi oleh Calon Pengantin diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut :

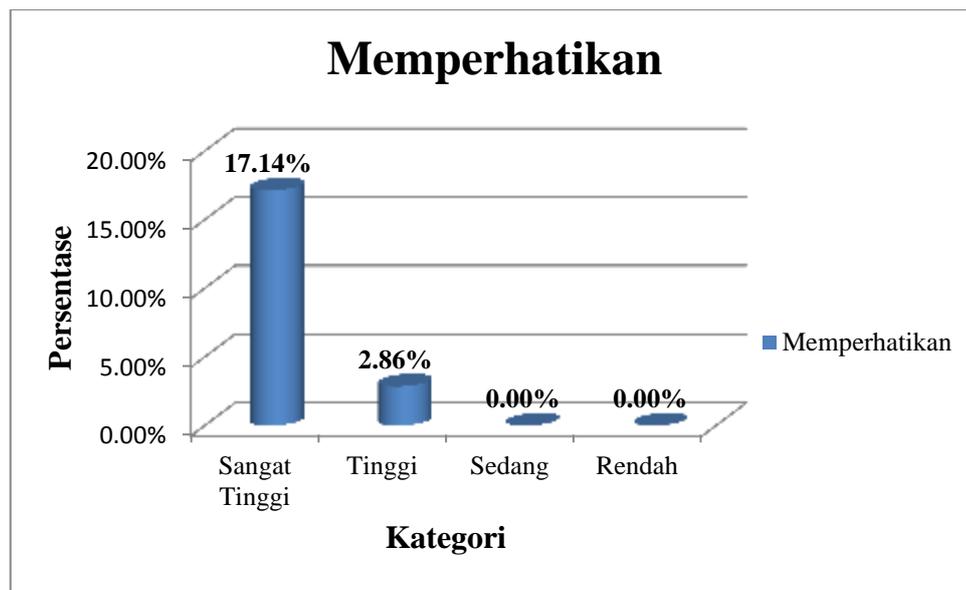
Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Memperhatikan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi oleh Calon Pengantin

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata – Rata Indikator Memperhatikan (%)	Kriteria
1	Sangat tinggi	30	17,14	90%	Sangat Tinggi
2	Tinggi	5	2,86		
3	Sedang	0	0		
4	Rendah	0	0		
	<b>Total</b>	35	20,00		

Sumber : Data Penelitian 2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap ditinjau dari indikator memperhatikan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi oleh Calon Pengantin untuk kategori sangat tinggi sebanyak 30 orang atau 17,14%, kategori tinggi sebanyak 5 orang atau 2,86%, tidak ada yang berkategori sedang dan rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata – rata minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi yang ditinjau dari indikator memperhatikan sebanyak 90% termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut

ini disajikan secara grafis pada diagram tabung mengenai distribusi frekuensi minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, ditinjau dari indikator memperhatikan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi oleh Calon Pengantin.



Sumber : Data Penelitian 2015

Gambar 4.3

Diagram Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Memperhatikan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi Oleh Calon Pengantin

#### 4.1.1.4 Ketertarikan Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi

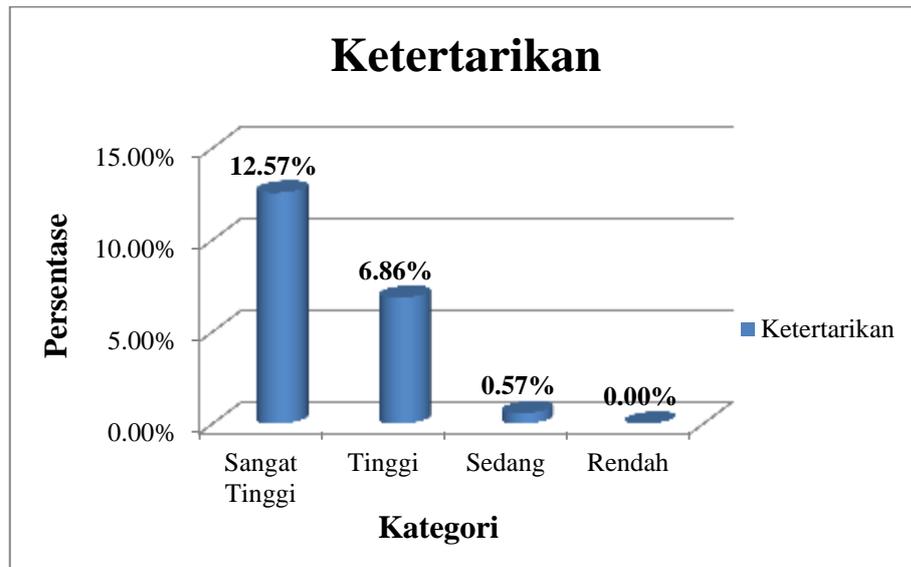
Minat calon pengantin dalam menggunakan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap ditinjau dari indikator memperhatikan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi oleh Calon Pengantin diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.4  
Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Ketertarikan Calon Pengantin  
Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata – Rata Indikator Ketertarikan (%)	Kriteria
1	Sangat tinggi	22	12,57	82%	Sangat Tinggi
2	Tinggi	12	6,86		
3	Sedang	1	0,57		
4	Rendah	0	0		
	<b>Jumlah</b>	35	20,00		

Sumber : Data Penelitian 2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap ditinjau dari indikator ketertarikan Calon Pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi untuk kategori sangat tinggi sebanyak 22 orang atau 12,57%, kategori tinggi sebanyak 12 orang atau 6,86%, kategori sedang 1 orang atau 0,57%, dan tidak ada yang berkategori rendah. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan rata – rata minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi yang ditinjau dari indikator ketertarikan sebanyak 82% termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan secara grafis pada diagram tabung mengenai distribusi frekuensi minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, ditinjau dari indikator memperhatikan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi oleh Calon Pengantin.



Sumber : Data Penelitian 2015

Gambar 4.4

Diagram Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Ketertarikan Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi

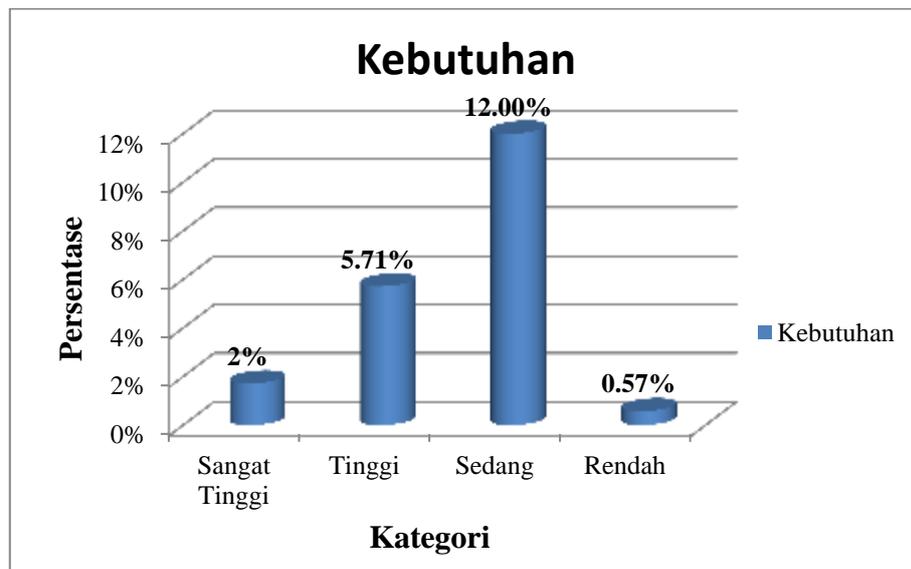
#### 4.1.1.5 **Kebutuhan Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi**

Minat calon pengantin dalam menggunakan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap ditinjau dari indikator kebutuhan calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.5  
Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Kebutuhan Calon Pengantin Terhadap  
Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata – Rata Indikator Kebutuhan	Kriteria
1	Sangat tinggi	3	2,00	66%	Sedang
2	Tinggi	10	5,71		
3	Sedang	21	12,00		
4	Rendah	1	0,57		
	<b>Jumlah</b>	35	20,00		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap ditinjau dari indikator kebutuhan Calon Pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi untuk kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang atau 2,00%, kategori tinggi sebanyak 10 orang atau 5,71%, kategori sedang 21 orang atau 12,00%, dan berkategori rendah sebanyak 1 atau 0,57%. Berdasarkan hasil tersebut rata – rata minat calon pengantin terhadap tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi yang ditinjau dari indikator kebutuhan sebanyak 66% termasuk dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan secara grafis pada diagram tabung mengenai distribusi frekuensi minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, ditinjau dari indikator kebutuhan calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi



Sumber : Data Penelitian 2015

Gambar 4.5  
Diagram Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Kebutuhan Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi

#### 4.1.1.6 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi

Minat calon pengantin dalam menggunakan Tata Rias Pengantin Paes Ageng di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, dikarenakan adanya perasaan senang terhadap objek, keinginan, memperhatikan, ketertarikan dan kebutuhan.

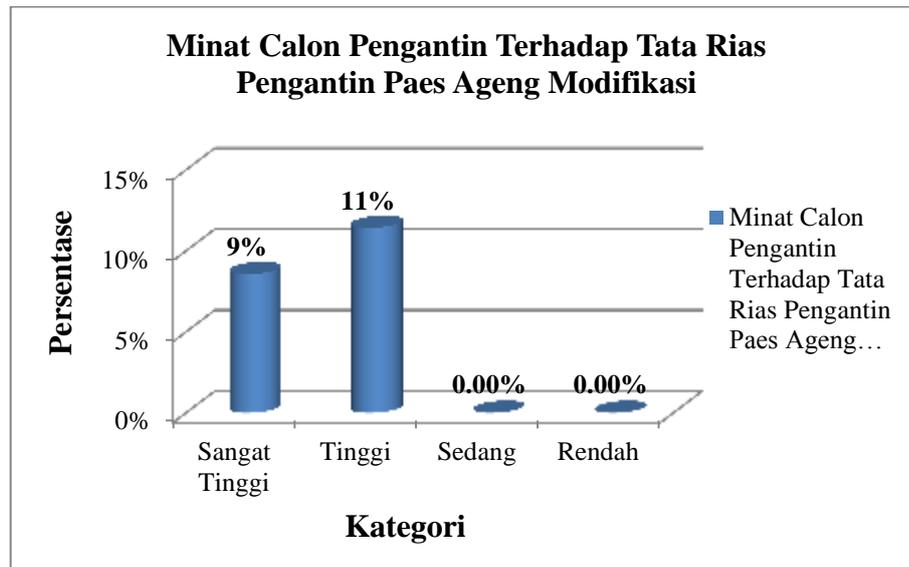
Adapun gambaran tentang minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6  
Gambaran Tentang Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata – Rata Minat (%)	Kriteria
1	Sangat tinggi	15	8,57	81 %	Tinggi
2	Tinggi	20	11,43		
3	Sedang	0	0		
4	Rendah	0	0		
	<b>Jumlah</b>	35	20,00		

Sumber : Data Penelitian 2015

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa presentase minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, untuk kategori sangat tinggi sebanyak 15 orang atau 8,57%, kategori tinggi sebanyak 20 orang atau 11,43% dan tidak ada yang berkategori sedang dan rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata - rata minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 81%. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan secara grafis pada diagram tabung mengenai distribusi frekuensi minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.



Sumber : Data Penelitian 2015

Gambar 4.6

Diagram Distribusi Frekuensi Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

#### 4.1.1.7 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi dari Indikator Perasaan Senang, Keinginan, Memperhatikan, Ketertarikan dan Kebutuhan

Minat calon pengantin terhadap tata rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap ditinjau dari semua indikator diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut :

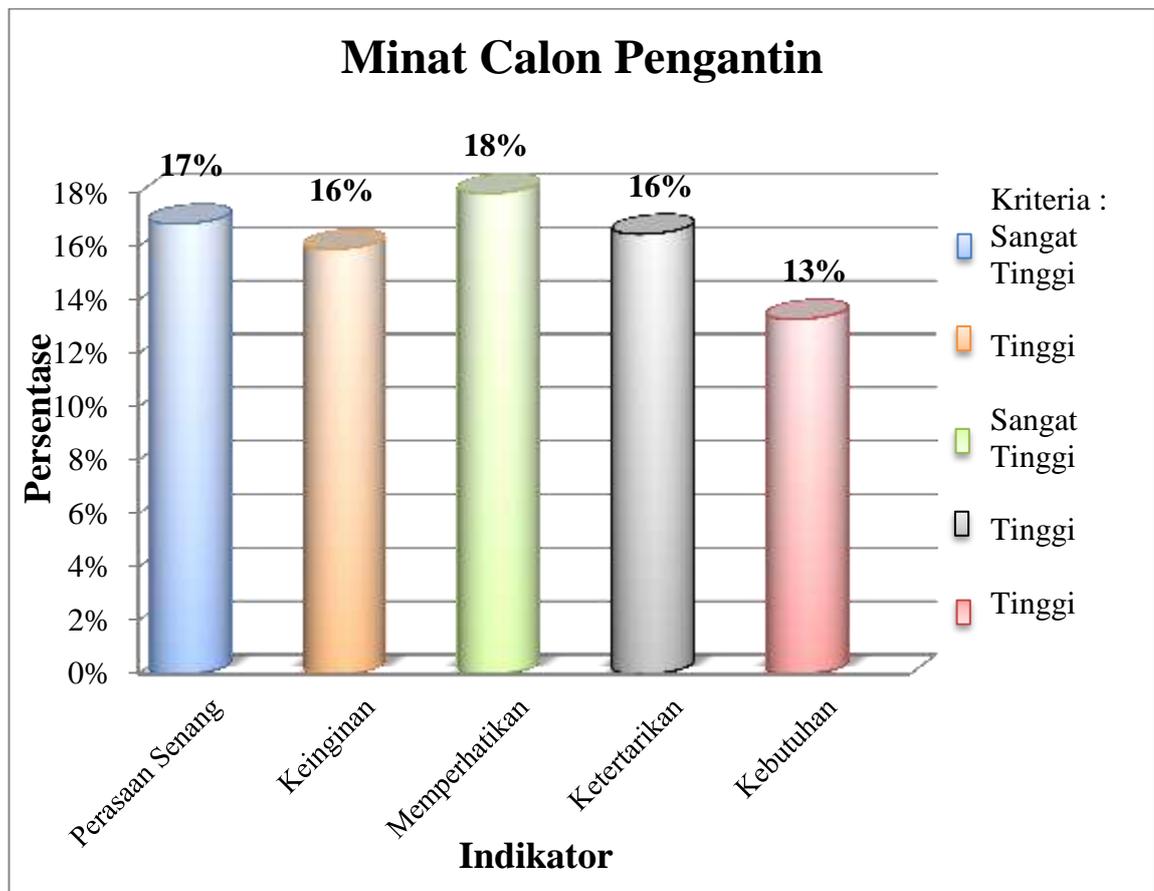
Tabel 4.7  
Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Semua Indikator Minat Calon Pengantin  
Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi	Perasaan Senang	17%	Sangat Tinggi
	Keinginan	16%	Tinggi
	Memperhatikan	18%	Sangat Tinggi
	Ketertarikan	16%	Tinggi
	Kebutuhan	13%	Tinggi
<b>Jumlah</b>		81%	Tinggi

Sumber : Data Penelitian 2015

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa presentase minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, untuk indikator perasaan senang sebanyak 17% dengan kriteria sangat tinggi, keinginan sebanyak 16 % dengan kriteria tinggi, memperhatikan sebanyak 18% dengan kriteria sangat tinggi, ketertarikan 16% dengan kriteria tinggi dan kebutuhan sebanyak 13% dengan kriteria tinggi.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata - rata minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 81%. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan secara grafis pada diagram tabung mengenai distribusi frekuensi minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.



Sumber : Data Penelitian 2015

Gambar 4.7

Diagram Distribusi Frekuensi Semua Indikator Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

## 4.2 Pembahasan

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri – ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan – keinginan atau kebutuhan – kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada

seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba – tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan dan keinginan (Sardiman, 2008: 76).

Minat dapat diartikan sebagai “Kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan”. Minat seseorang akan sesuatu objek atau hal tertentu tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba – tiba dalam diri individu. Dalam hal ini adalah minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Ada beberapa indikator minat antara lain perasaan senang, keinginan, memperhatikan, ketertarikan, dan kebutuhan.

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa dalam indikator minat yaitu memperhatikan memberikan pengaruh yang paling dominan terhadap minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Memperhatikan ini sendiri memberikan dukungan terhadap minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap dalam kriteria sangat tinggi sebanyak 18% dari rata – rata minat calon pengantin . Hal tersebut disebabkan karena calon pengantin yang akan melangsungkan pernikahannya harus benar – benar memperhatikan penampilan pada saat di pelaminan. Sehingga tata rias pengantin yang dipilih harus baik, karena pandangan utama para tamu adalah tertuju pada kedua mempelai. Dipilihnya Tata Rias Pengantin Paes Ageng

Modifikasi oleh calon pengantin di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap didorong adanya keyakinan calon pengantin bahwa dengan menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi akan memberikan kesan yang anggun dan cantik dibandingkan dengan tata rias pengantin yang lainnya. Selain itu dengan menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi dapat memberikan rasa percaya diri yang lebih karena mengikuti mode.

Berikutnya adalah perasaan senang terhadap objek. Data penelitian menunjukkan bahwa perasaan senang terhadap objek tersebut mempengaruhi minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, dengan dukungan sebanyak 17% dari 81% rata – rata minat calon pengantin dengan kriteria sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena perasaan senang terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi menimbulkan minat pada diri seseorang yaitu calon pengantinya. Calon pengantin merasa tertarik kemudian pada saatnya timbul keinginan yang dikehendaki yaitu memakai Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi. Tata rias pengantin ini disenangi calon pengantin karena tata rias yang terlihat mewah dan bagus.

Berikutnya yang mempengaruhi minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap adalah ketertarikan yang termasuk dalam kriteria tinggi dengan dukungan sebanyak 16%. Tingginya rasa ketertarikan dalam mempengaruhi minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap dalam menggunakan Tata Rias Pengantin Paes Ageng

Modifikasi, disebabkan karena adanya tata rias pengantin tersebut sangat indah dan terlihat mewah dengan kain kampuh atau dodot serta aksesoris yang dikenakan. Hal tersebutlah yang dapat menimbulkan minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

Berikutnya adalah keinginan. Data penelitian menunjukkan bahwa keinginan tersebut mempengaruhi minat calon pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap dalam menggunakan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi dalam kriteria tinggi dengan dukungan sebanyak 16%. Hal ini disebabkan karena seseorang yang menginginkan sesuatu terjadi karena dorongan dari dalam diri individu itu sendiri. Calon pengantin menginginkan Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi karena tata rias pengantin tersebut sangat indah.

Berikutnya adalah kebutuhan. Data penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan dalam kategori tinggi dengan dukungan sebanyak 13%. Minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap ketika memilih menggunakan tata rias pengantin tersebut mempertimbangkan biaya yang akan dikeluarkan. Hal ini dikarenakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi dengan kain kampuh atau dodot dan hiasan pada dahi yang memberikan tingkat kesulitan dan ketelitian yang tinggi, mengharuskan perias menarik biaya yang lebih kepada calon pengantin. Kisaran harga untuk tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi sekitar 4,5 juta sampai 8 juta sesuai dengan paket yang ditawarkan oleh perias. Namun karena dengan

adanya kebutuhan ingin memiliki sesuatu yaitu menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, calon pengantin rela untuk mengeluarkan biaya tersebut untuk pernikahannya.

Fenomena yang berkembang di masyarakat Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap kaitanya dengan menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi yang saat ini sedang banyak diminati, karena calon pengantin memperhatikan dengan baik tata rias pengantin tersebut. Sehingga dapat dijadikan masukan bagi masyarakat di daerah setempat untuk lebih bijak agar tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi dapat semakin berkembang dan semakin banyak digunakan oleh calon pengantin yang lain.

#### **4.6 Keterbatasan penelitian**

Penelitian yang berjudul minat calon pengantin terhadap tata rias pengantin paes ageng modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap , terdapat beberapa keterbatasan atau kelemahan, antara lain :

- 1.2.1 Data dari penelitian ini diperoleh dengan metode kuesioner. Sehingga keabsahan dari hasil penelitian akan sangat tergantung dari kejujuran responden dalam mengisi angket dan menjawab pertanyaan tersebut.
- 1.2.2 Dalam skripsi ini hanya mengungkap minat calon pengantin dalam menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan antara lain:

Minat calon pengantin yang paling dominan terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi adalah memperhatikan. Hal tersebut disebabkan karena calon pengantin yang akan melangsungkan pernikahannya harus benar – benar memperhatikan penampilan pada saat di pelaminan. Sehingga tata rias pengantin yang dipilih harus baik, karena pandangan utama para tamu adalah tertuju pada kedua mempelai. Dipilihnya Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi oleh calon pengantin di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap didorong adanya keyakinan calon pengantin bahwa dengan menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi akan memberikan kesan yang anggun dan cantik dibandingkan dengan tata rias pengantin yang lainnya. Selain itu dengan menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi dapat memberikan rasa percaya diri yang lebih karena mengikuti mode.

Minat calon pengantin terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap yang paling rendah adalah kebutuhan, karena ketika memilih menggunakan tata rias pengantin tersebut, mempertimbangkan biaya yang akan dikeluarkan. Hal ini dikarenakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi dengan kain kampuh atau dodot dan hiasan pada dahi yang memberikan tingkat

kesulitan dan ketelitian yang tinggi, mengharuskan perias menarik biaya yang lebih kepada calon pengantin. Namun karena dengan adanya kebutuhan ingin memiliki sesuatu yaitu menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, calon pengantin rela untuk mengeluarkan biaya tersebut untuk pernikahannya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

### **5.2.1 Penata Rias Pengantin**

Penata rias pengantin di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap sebaiknya selalu menciptakan inovasi baru untuk tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, sehingga dari waktu ke waktu mode atau tata rias yang dipakai tidak monoton, dengan cara mengikuti seminar dan pelatihan tentang tata rias pengantin. Tetapi meskipun ingin menciptakan inovasi baru, diharapkan tidak menghilangkan pakemnya.

### **5.2.2 Calon Pengantin**

Calon pengantin di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap sebaiknya selalu menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, sehingga calon pengantin dapat memilih mode dan tata rias sesuai dengan keinginan maupun kebutuhannya, dengan cara membaca buku, mencari referensi dari internet, dan membaca majalah – majalah tentang pernikahan. Minat calon

pengantin dalam menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap dilihat dari faktor pengetahuan individu terhadap objek kurang mendukung. Oleh karena itu agar calon pengantin selain memahami tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, juga mengenal tata rias pengantin lainnya. Misalnya diadakan suatu peragaan tata rias pengantin oleh sekelompok perias pengantin.

### 5.2.3 Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang pemberian informasi tata rias pengantin yang lebih jelas sehingga memberikan gambaran yang lebih luas tentang tata rias pengantin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Drs. H. Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi. 1999. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- B Hurlock Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Erlangga. Jakarta.
- Djamarah, Drs. Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Globe, Frans. G. 1971. *The Third Force, The Psychology of Abraham Maslow*. Washington Square Press. New York. Terjemahan Supratinya. A. 1987. *Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Kanisius. Yogyakarta.
- Hidayati, Ratna. 2012. *Modifikasi Tata Rias Pengantin Yogya Paes Ageng*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kusantati, Herni. Dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit*. Jilid 3. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Pendidikan Dasar Menengah, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Mardalis, Drs. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Singarimbun Masri, dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Penerbit Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta.
- Sunarto, Prof. Dr. H dan Dra. Ny. B. Agung Hartono. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Proyek Pembinaan Dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta.
- Sudijono, Prof. Drs. Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta CV. Bandung.
- Tim Konsultan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. 2004. *Tata Rias Pengantin Barat dan Pengantin Yogya Kebesaran*. Direktorat Pendidikan

Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Tilaar, DR. Martha. 1992. *Upacara dan Tata Rias Pengantin Se – Nusantara*. PT. Vika Press. Jakarta.

[www.cilacapkab.go.id](http://www.cilacapkab.go.id). 2015. *Literatur tentang Peta Kabupaten Cilacap*. Diakses 28 September, 10.00.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**KISI – KISI INSTRUMEN ANGKET**  
**MINAT CALON PENGANTIN TERHADAP TATA RIAS PENGANTIN PAES AGENG MODIFIKASI**

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI	NO SOAL	JAWABAN
Minat	f. Perasaan senang	Perasaan adalah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang. Seperti perasaan senang calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi karena perasaan suka terhadap tata rias tersebut.	1, 2, 3, 4, 5	Jawaban A skor 4 B skor 3 C skor 2 D skor 1
	g. Keinginan	Keinginan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh seseorang, karena dorongan dalam diri individu. Seperti keinginan calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi.	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	
	h. Memperhatikan	Memperhatikan merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang yang tertuju pada suatu objek yang menarik	13, 14, 15, 16,	

		perhatiannya, sehingga dapat menimbulkan keinginan untuk memiliki objek tersebut. Calon pengantin akan memperhatikan tata rias pengantin paes Ageng Modifikasi karena tata rias tersebut dapat menarik perhatiannya.	17	
	i. Ketertarikan	Ketertarikan adalah sebuah fenomena yang alami yang dialami oleh setiap orang di dalam kehidupannya. Rasa ketertarikan calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi karena adanya sebuah tujuan yaitu menggunakan tata rias pengantin yang menjadi harapannya ketika akan melangsungkan pernikahan.	18, 19, 20, 21	
	j. Kebutuhan	Sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, manusia mempunyai kebutuhan individu dan kebutuhan sosial kemasyarakatan. Kebutuhan sosial kemasyarakatan salah satunya adalah mengikuti pola hidup bermasyarakat. Tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi dalam upacara pernikahan pada suatu daerah merupakan salah contohnya.	22, 23, 24, 25	

## Lampiran 2

Nama :

Alamat :

Usia :

## INSTRUMEN PENELITIAN

1. Angket ini bertujuan untuk mengetahui minat calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi.
2. Isilah beberapa pertanyaan berikut ini, dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawaban atau keterangan yang saudara berikan tidak mempengaruhi status atau kedudukan saudara didalam masyarakat.

Pertanyaan :

1. Apakah anda menyukai tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi ?
 

a. Sangat menyukai	c. Kurang menyukai
b. Menyukai	d. Tidak menyukai
2. Apakah anda berminat untuk menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi ?
 

a. Sangat berminat	c. Kurang berminat
b. Berminat	d. Tidak berminat
3. Jika anda menyukai tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, apakah tata rias pengantin tersebut meyakinkan anda untuk dipilih ?
 

a. Sangat meyakinkan	c. Kurang meyakinkan
b. Meyakinkan	d. Tidak meyakinkan
4. Apakah anda merasa senang ketika anda akan menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi pada upacara pernikahan anda ?
 

a. Sangat senang	c. Kurang senang
b. Senang	d. Tidak senang

5. Ketika anda merasa senang menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, apakah anda merasa lebih cantik dengan tata rias pengantin tersebut ?
  - a. Merasa sangat cantik
  - b. Merasa cantik
  - c. Merasa kurang cantik
  - d. Merasa tidak cantik
6. Ketika anda menginginkan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, dari manakah anda mengetahui tata rias pengantin tersebut ?
  - a. Mencari referensi sendiri (internet, buku, majalah)
  - b. Dari kerabat atau keluarga yang pernah menggunakan tata rias tersebut
  - c. Dari teman atau tetangga
  - d. Dari juru rias
7. Anda memilih menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, apakah itu merupakan keinginan anda sendiri ?
  - a. Ya keinginan sendiri
  - b. Juru rias
  - c. Keluarga
  - d. Teman
8. Apakah ada saran dari luar ketika anda menginginkan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, misalnya saran dari keluarga, teman, juru rias dan lain - lain ?
  - a. Tidak ada
  - b. Ada
  - c. Sering
  - d. Selalu
9. Juru rias anda mengarahkan anda, apabila tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi tidak sesuai atau tidak cocok apabila dikenakan pada diri anda, apakah yang akan anda lakukan ?
  - a. Tetap mempertahankan
  - b. Mempertahankan
  - c. Kurang mempertahankan
  - d. Tidak mempertahankan
10. Ketika juru rias anda menyarankan anda untuk mengganti tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi yang telah anda pilih dengan tata rias pengantin yang lain, apakah anda menyetujui saran tersebut ?
  - a. Tidak menyetujui
  - b. Kurang menyetujui
  - c. Menyetujui
  - d. Sangat menyetujui

11. Ketika anda menginginkan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, akan tetapi keluarga anda tidak menyetujui. Apakah anda tetap menginginkan keluarga anda untuk menyetujuinya ?
  - a. Ya tetap menginginkan untuk menyetujuinya
  - b. Menginginkan untuk menyetujuinya
  - c. Kurang menginginkan untuk menyetujuinya
  - d. Tidak pernah menginginkan untuk menyetujuinya
12. Bagaimana perasaan anda apabila keinginan anda ketika menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi tidak dapat terpenuhi ?
  - a. Sangat kecewa
  - b. Kecewa
  - c. Cukup kecewa
  - d. Tidak kecewa
13. Ketika anda memilih tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, apakah anda memperhatikan dengan benar bentuk tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi ?
  - a. Sangat memperhatikan
  - b. Memperhatikan
  - c. Kurang memperhatikan
  - d. Tidak memperhatikan
14. Anda memperhatikan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, karena tata rias tersebut ?
  - a. Sangat bagus
  - b. Bagus
  - c. Kurang bagus
  - d. Tidak bagus
15. Ketika anda memperhatikan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, apakah yang menjadi perhatian utama anda. Sehingga anda memilih tata rias pengantin tersebut ?
  - a. Semua yang ada pada tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi
  - b. Hanya tata rias wajah
  - c. Hanya busana yang dikenakan
  - d. Hanya aksesoris dan sanggul
16. Apabila anda memperhatikan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, menurut anda apakah tata rias pengantin tersebut terlihat mewah dan *elegant*?
  - a. Sangat mewah
  - b. Mewah
  - c. Kurang mewah
  - d. Tidak mewah

17. Apakah anda tidak merasa bosan atau jenuh, setelah anda melihat dan memperhatikan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi yang sudah banyak digunakan di daerah anda ?
- a. Sangat tidak merasa bosan
  - b. Tidak merasa bosan
  - c. Merasa bosan
  - d. Sangat merasa bosan
18. Apakah anda tertarik menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi ?
- a. Sangat tertarik
  - b. Tertarik
  - c. Kurang tertarik
  - d. Tidak tertarik
19. Anda merasa tertarik dengan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, apakah karena tata rias pengantin tersebut sedang banyak digunakan atau trend di daerah anda ?
- a. Ya sedang banyak digunakan
  - b. Sering digunakan
  - c. Kurang banyak digunakan
  - d. Tidak banyak digunakan
20. Bagaimana harapan anda ketika akan menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi?
- a. Hasilnya akan sangat memuaskan
  - b. Hasilnya memuaskan
  - c. Hasilnya cukup memuaskan
  - d. Hasilnya tidak memuaskan
21. Bagaimana perasaan anda, apabila harapan anda ketika menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi tidak memuaskan?
- a. Tidak kecewa
  - b. Sedikit kecewa
  - c. Kecewa
  - d. Sangat kecewa
22. Ketika anda memilih tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, apakah anda membutuhkan tata rias pengantin tersebut ketika akan melangsungkan upacara pernikahan?
- a. Sangat membutuhkan
  - b. Membutuhkan
  - c. Kurang membutuhkan
  - d. Tidak membutuhkan
23. Apakah anda setuju, bahwa tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi selain kegunaan pribadi dari calon pengantin juga termasuk kebutuhan sosial masyarakat ?



## Lampiran 3

**Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap**

No	Kode	No Item																									Y	Y <sup>2</sup>	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	UC-01	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	1	83	6889	
2	UC-02	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	76	5776
3	UC-03	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	1	73	5329	
4	UC-04	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	84	7056	
5	UC-05	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	3	78	6084	
6	UC-06	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	68	4624	
7	UC-07	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	73	5329	
8	UC-08	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	78	6084	
9	UC-09	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	73	5329	
10	UC-10	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	80	6400	
11	UC-11	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	86	7396	
12	UC-12	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	79	6241	
13	UC-13	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	94	8836	
14	UC-14	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	68	4624	
15	UC-15	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	88	7744	
	∑ X	51	48	47	53	51	44	51	50	43	47	50	41	52	51	50	52	47	49	48	55	31	48	44	48	31	1181	93741	
	∑ X <sup>2</sup>	177	156	149	191	177	144	181	170	129	155	170	119	184	177	172	184	144	163	160	205	71	156	130	158	73			
	∑ XY	4051	3809	3725	4210	4032	3528	4018	3967	3418	3750	3972	3273	4118	4044	3975	4128	3730	3894	3824	4360	2420	3889	3470	3821	2481	n = 25		
	r <sub>xy</sub>	0.682	0.699	0.677	0.699	0.318	0.599	0.034	0.604	0.493	0.647	0.703	0.620	0.449	0.555	0.603	0.637	0.556	0.765	0.644	0.591	-0.286	0.511	0.216	0.724	0.611	∑ ab <sup>2</sup> = 7.56		
	r <sub>tab</sub>	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	∑ t = 50.46		
	ket	valid	valid	valid	valid	tdk valid	valid	tdk valid	valid	tdk valid	valid	valid	valid	tdk valid	tdk valid	tdk valid	tdk valid	valid	valid	r <sub>11</sub> = 0.884									
	σ <sub>b</sub> <sup>2</sup>	0.24	0.16	0.11	0.25	0.24	0.99	0.51	0.22	0.38	0.51	0.22	0.46	0.25	0.24	0.35	0.25	-0.22	0.19	0.43	0.22	0.46	0.16	0.06	0.29	0.59			

## Lampiran 4

**KISI – KISI INSTRUMEN ANGKET**  
**MINAT CALON PENGANTIN TERHADAP TATA RIAS PENGANTIN PAES AGENG MODIFIKASI**

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI	NO SOAL	JAWABAN
Minat	k. Perasaan senang	Perasaan adalah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang. Seperti perasaan senang calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi karena perasaan suka terhadap tata rias tersebut.	1, 2, 3, 4,	Jawaban A skor 4 B skor 3 C skor 2 D skor 1
	l. Keinginan	Keinginan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh seseorang, karena dorongan dalam diri individu. Seperti keinginan calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi.	6, 8,10, 11, 12	
	m. Memperhatikan	Memperhatikan merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang yang tertuju pada suatu objek yang menarik	14, 15, 16, 17	

		perhatiannya, sehingga dapat menimbulkan keinginan untuk memiliki objek tersebut. Calon pengantin akan memperhatikan tata rias pengantin paes Ageng Modifikasi karena tata rias tersebut dapat menarik perhatiannya.		
	n. Ketertarikan	Ketertarikan adalah sebuah fenomena yang alami yang di alami oleh setiap orang di dalam kehidupannya. Rasa ketertarikan calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi karena adanya sebuah tujuan yaitu menggunakan tata rias pengantin yang menjadi harapannya ketika akan melangsungkan pernikahan.	18, 19, 20,	
	o. Kebutuhan	Sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, manusia mempunyai kebutuhan individu dan kebutuhan sosial kemasyarakatan. Kebutuhan sosial kemasyarakatan salah satunya adalah mengikuti pola hidup bermasyarakat. Tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi dalam upacara pernikahan pada suatu daerah merupakan salah contohnya.	24, 25	

Lampiran 5

Nama :  
Alamat :  
Usia :

**INSTRUMEN PENELITIAN**

1. Angket ini bertujuan untuk mengetahui minat calon pengantin terhadap tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi.
2. Isilah beberapa pertanyaan berikut ini, dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawaban atau keterangan yang saudara berikan tidak mempengaruhi status atau kedudukan saudara didalam masyarakat.

Pertanyaan :

1. Apakah anda menyukai tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi ?
  - a. Sangat menyukai
  - b. Menyukai
  - c. Kurang menyukai
  - d. Tidak menyukai
2. Apakah anda berminat untuk menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi ?
  - a. Sangat berminat
  - b. Berminat
  - c. Kurang berminat
  - d. Tidak berminat
3. Jika anda menyukai tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, apakah tata rias pengantin tersebut meyakinkan anda untuk dipilih ?
  - a. Sangat meyakinkan
  - b. Meyakinkan
  - c. Kurang meyakinkan
  - d. Tidak meyakinkan
4. Apakah anda merasa senang ketika anda akan menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi pada upacara pernikahan anda ?
  - a. Sangat senang
  - b. Senang
  - c. Kurang senang

- d. Tidak senang
5. Ketika anda menginginkan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, dari manakah anda mengetahui tata rias pengantin tersebut ?
    - a. Mencari referensi sendiri (internet, buku, majalah)
    - b. Dari kerabat atau keluarga yang pernah menggunakan tata rias tersebut
    - c. Dari teman atau tetangga
    - d. Dari juru rias
  6. Apakah ada saran dari luar ketika anda menginginkan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, misalnya saran dari keluarga, teman, juru rias dan lain – lain ?
    - a. Tidak ada
    - b. Ada
    - c. Sering
    - d. Selalu
  7. Ketika juru rias anda menyarankan anda untuk mengganti tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi yang telah anda pilih dengan tata rias pengantin yang lain, apakah anda menyetujui saran tersebut ?
    - a. Tidak menyetujui
    - b. Kurang menyetujui
    - c. Menyetujui
    - d. Sangat menyetujui
  8. Ketika anda menginginkan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, akan tetapi keluarga anda tidak menyetujui. Apakah anda tetap menginginkan keluarga anda untuk menyetujuinya ?
    - a. Ya tetap menginginkan untuk menyetujuinya
    - b. Menginginkan untuk menyetujuinya
    - c. Kurang menginginkan untuk menyetujuinya
    - d. Tidak pernah menginginkan untuk menyetujuinya
  9. Bagaimana perasaan anda apabila keinginan anda ketika menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi tidak dapat terpenuhi ?
    - a. Sangat kecewa
    - b. Kecewa

- c. Cukup kecewa
  - d. Tidak kecewa
10. Anda memperhatikan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, karena tata rias tersebut ?
- a. Sangat bagus
  - b. Bagus
  - c. Kurang bagus
  - d. Tidak bagus
11. Ketika anda memperhatikan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, apakah yang menjadi perhatian utama anda. Sehingga anda memilih tata rias pengantin tersebut ?
- a. Semua yang ada pada tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi
  - b. Hanya tata rias wajah
  - c. Hanya busana yang dikenakan
  - d. Hanya aksesoris dan sanggul
12. Apabila anda memperhatikan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, menurut anda apakah tata rias pengantin tersebut terlihat mewah dan *elegant* ?
- a. Sangat mewah
  - b. Mewah
  - c. Kurang mewah
  - d. Tidak mewah
13. Apakah anda tidak merasa bosan atau jenuh, setelah anda melihat dan memperhatikan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi yang sudah banyak digunakan di daerah anda ?
- a. Sangat tidak merasa bosan
  - b. Tidak merasa bosan
  - c. Merasa bosan
  - d. Sangat merasa bosan
14. Apakah anda tertarik menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi ?
- c. Sangat tertarik
  - d. Tertarik

- e. Kurang tertarik
  - f. Tidak tertarik
15. Anda merasa tertarik dengan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi, apakah karena tata rias pengantin tersebut sedang banyak digunakan atau trend di daerah anda ?
- a. Ya sedang banyak digunakan
  - b. Sering digunakan
  - c. Kurang banyak digunakan
  - d. Tidak banyak digunakan
16. Bagaimana harapan anda ketika akan menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi ?
- a. Hasilnya akan sangat memuaskan
  - b. Hasilnya memuaskan
  - c. Hasilnya cukup memuaskan
  - d. Hasilnya tidak memuaskan
17. Kategori kebutuhan akan penghargaan salah satunya yaitu harga diri yang meliputi kebutuhan akan percaya diri, apakah anda merasa percaya diri ketika menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi ?
- a. Sangat percaya diri
  - b. Percaya diri
  - c. Cukup percaya diri
  - d. Tidak percaya diri
18. Biaya merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipertimbangkan ketika anda memilih menggunakan tata rias pengantin Paes Ageng Modifikasi. Apakah anda sudah mempertimbangkan hal tersebut ?
- a. Tidak pernah mempertimbangkan
  - b. Kurang mempertimbangkan
  - c. Mempertimbangkan
  - d. Sangat mempertimbangkan

## Lampiran 6

### Data Skor Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

Data Skor Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi																		
Kode	Perasaan Senang				Keinginan					Memperhatikan				Ketertarikan			Kebutuhan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
R - 01	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2
R - 02	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2
R - 03	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2
R - 04	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
R - 05	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
R - 06	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
R - 07	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2
R - 08	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2
R - 09	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1
R - 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2
R - 11	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2
R - 12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2
R - 13	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2
R - 14	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	1
R - 15	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
R - 16	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2
R - 17	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2
R - 18	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3
R - 19	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
R - 20	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	4	3	3	3	1	4	3	1
R - 21	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2
R - 22	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2
R - 23	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2
R - 24	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
R - 25	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1
R - 26	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1
R - 27	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2
R - 28	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2
R - 29	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2
R - 30	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2
R - 31	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2
R - 32	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2
R - 33	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1
R - 34	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2
R - 35	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2
Jumlah	118	112	115	127	102	117	111	116	111	133	139	123	109	119	115	112	119	67
	472				557					504				346			186	

## Lampiran 7

**Distribusi Frekuensi Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi****No 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	22	62.9	62.9	62.9
4	13	37.1	37.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

**No 2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	28	80.0	80.0	80.0
4	7	20.0	20.0	100.0
Total	35	100.0	100.0	

**No 3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	25	71.4	71.4	71.4
4	10	28.6	28.6	100.0
Total	35	100.0	100.0	

**No 4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	13	37.1	37.1	37.1
4	22	62.9	62.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

**No 5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	8.6	8.6	8.6
	2	9	25.7	25.7	34.3
	3	11	31.4	31.4	65.7
	4	12	34.3	34.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**No 6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	5.7	5.7	5.7
	3	19	54.3	54.3	60.0
	4	14	40.0	40.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**No 7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	5.7	5.7	5.7
	3	25	71.4	71.4	77.1
	4	8	22.9	22.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**No 8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.9	2.9	2.9
	3	22	62.9	62.9	65.7
	4	12	34.3	34.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**No 9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	8.6	8.6	8.6
	3	23	65.7	65.7	74.3
	4	9	25.7	25.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**No 10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	20.0	20.0	20.0
	4	28	80.0	80.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**No 11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.9	2.9	2.9
	4	34	97.1	97.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**No 12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	48.6	48.6	48.6
	4	18	51.4	51.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

No 13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	31	88.6	88.6	88.6
	4	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

No 14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	21	60.0	60.0	60.0
	4	14	40.0	40.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

No 15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.9	2.9	2.9
	2	3	8.6	8.6	11.4
	3	16	45.7	45.7	57.1
	4	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

No 16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	5.7	5.7	5.7
	3	24	68.6	68.6	74.3
	4	9	25.7	25.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

No 17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.9	2.9	2.9
	3	19	54.3	54.3	57.1
	4	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

No 18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	17.1	17.1	17.1
	2	26	74.3	74.3	91.4
	3	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Lampiran 8

**Tabulasi Data Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap**

No	Kode	Variabel Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi																								TOTAL						
		Perasaan Senang					Kategori	Keinginan					Kategori	Memperhatikan					Kategori	Ketertarikan					Kategori	Kebutuhan		Kategori	%	Kategori	%	Kategori
		1	2	3	4	%		5	6	7	8	9		%	10	11	12	13		%	14	15	16	%		17	18					
1	R-01	3	3	3	3	75%	Tinggi	1	4	3	4	3	75%	Tinggi	4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi	3	4	3	83%	Sangat Tinggi	3	2	63%	Sedang	78%	Tinggi	
2	R-02	3	3	3	4	81%	Tinggi	3	4	3	3	3	80%	Tinggi	3	4	3	3	81%	Tinggi	3	4	3	83%	Sangat Tinggi	4	2	75%	Tinggi	80%	Tinggi	
3	R-03	3	3	3	3	75%	Tinggi	2	3	4	3	3	75%	Tinggi	4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi	3	4	3	83%	Sangat Tinggi	3	2	63%	Sedang	77%	Tinggi	
4	R-04	4	3	3	4	88%	Sangat Tinggi	3	3	3	4	3	80%	Tinggi	4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi	4	4	4	100%	Sangat Tinggi	4	3	88%	Sangat Tinggi	90%	Sangat Tinggi	
5	R-05	4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi	3	3	3	3	4	80%	Tinggi	4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi	3	4	3	83%	Sangat Tinggi	4	3	88%	Sangat Tinggi	88%	Sangat Tinggi	
6	R-06	3	3	3	4	81%	Tinggi	3	3	3	3	3	75%	Tinggi	3	4	3	3	81%	Tinggi	3	3	3	75%	Tinggi	3	2	63%	Sedang	75%	Tinggi	
7	R-07	3	3	3	3	75%	Tinggi	1	3	3	3	2	60%	Sedang	3	4	4	3	88%	Sangat Tinggi	3	4	3	83%	Sangat Tinggi	3	2	63%	Sedang	74%	Tinggi	
8	R-08	4	4	4	4	100%	Sangat Tinggi	3	2	3	4	4	80%	Tinggi	4	3	4	3	88%	Sangat Tinggi	4	4	3	92%	Sangat Tinggi	4	2	75%	Tinggi	87%	Sangat Tinggi	
9	R-09	3	3	3	3	75%	Tinggi	2	3	3	3	3	70%	Tinggi	4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi	3	3	3	75%	Tinggi	3	1	50%	Sedang	73%	Tinggi	
10	R-10	3	3	3	3	75%	Tinggi	3	3	3	3	3	75%	Tinggi	4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi	3	3	3	75%	Tinggi	3	2	63%	Sedang	76%	Tinggi	
11	R-11	4	3	4	4	94%	Sangat Tinggi	4	4	3	4	3	90%	Sangat Tinggi	4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi	3	3	3	75%	Tinggi	3	2	63%	Sedang	83%	Sangat Tinggi	
12	R-12	3	3	3	3	75%	Tinggi	3	3	3	3	3	75%	Tinggi	4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi	4	4	3	92%	Sangat Tinggi	4	2	75%	Tinggi	82%	Sangat Tinggi	
13	R-13	4	4	3	4	94%	Sangat Tinggi	2	3	3	3	3	70%	Tinggi	4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi	4	3	3	83%	Sangat Tinggi	4	2	75%	Tinggi	82%	Sangat Tinggi	
14	R-14	3	3	4	4	88%	Sangat Tinggi	3	3	2	4	4	80%	Tinggi	4	4	4	4	100%	Sangat Tinggi	3	2	2	58%	Sedang	3	1	50%	Sedang	75%	Tinggi	
15	R-15	3	3	3	3	75%	Tinggi	3	4	3	3	3	80%	Tinggi	3	4	3	3	81%	Tinggi	3	3	3	75%	Tinggi	3	2	63%	Sedang	75%	Tinggi	
16	R-16	4	3	4	4	94%	Sangat Tinggi	4	2	4	4	4	90%	Sangat Tinggi	4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi	4	4	4	100%	Sangat Tinggi	3	2	63%	Sedang	88%	Sangat Tinggi	
17	R-17	3	3	3	4	81%	Tinggi	1	4	3	3	3	70%	Tinggi	4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi	3	3	3	75%	Tinggi	3	2	63%	Sedang	75%	Tinggi	
18	R-18	3	3	3	4	81%	Tinggi	4	4	3	3	3	85%	Sangat Tinggi	4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi	4	4	2	83%	Sangat Tinggi	4	3	88%	Sangat Tinggi	86%	Sangat Tinggi	
19	R-19	4	4	4	4	100%	Sangat Tinggi	4	3	3	4	4	90%	Sangat Tinggi	4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi	4	4	4	100%	Sangat Tinggi	4	2	75%	Tinggi	92%	Sangat Tinggi	
20	R-20	3	3	3	3	75%	Tinggi	2	4	2	2	2	60%	Sedang	4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi	3	1	4	67%	Tinggi	3	1	50%	Sedang	68%	Tinggi	
21	R-21	3	3	3	4	81%	Tinggi	4	4	3	3	3	85%	Sangat Tinggi	4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi	3	3	4	83%	Sangat Tinggi	3	2	63%	Sedang	80%	Tinggi	
22	R-22	4	4	4	4	100%	Sangat Tinggi	3	3	3	4	3	80%	Tinggi	4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi	4	3	4	92%	Sangat Tinggi	3	2	63%	Sedang	86%	Sangat Tinggi	
23	R-23	3	3	3	4	81%	Tinggi	2	3	3	3	2	65%	Tinggi	3	4	3	3	81%	Tinggi	3	4	3	83%	Sangat Tinggi	3	2	63%	Sedang	75%	Tinggi	
24	R-24	3	3	4	4	88%	Sangat Tinggi	4	3	4	3	4	90%	Sangat Tinggi	4	4	4	4	100%	Sangat Tinggi	4	3	4	92%	Sangat Tinggi	4	2	75%	Tinggi	89%	Sangat Tinggi	
25	R-25	4	3	3	4	88%	Sangat Tinggi	4	3	4	3	4	90%	Sangat Tinggi	4	4	3	4	94%	Sangat Tinggi	4	4	4	100%	Sangat Tinggi	4	1	63%	Sedang	87%	Sangat Tinggi	
26	R-26	3	3	3	3	75%	Tinggi	2	4	3	3	3	75%	Tinggi	3	4	3	3	81%	Tinggi	3	3	3	75%	Tinggi	2	1	38%	Rendah	69%	Tinggi	
27	R-27	4	4	4	4	100%	Sangat Tinggi	4	4	3	3	3	85%	Sangat Tinggi	4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi	3	3	3	75%	Tinggi	4	2	75%	Tinggi	85%	Sangat Tinggi	
28	R-28	3	3	3	3	75%	Tinggi	2	4	3	3	3	75%	Tinggi	4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi	3	4	3	83%	Sangat Tinggi	4	2	75%	Tinggi	80%	Tinggi	
29	R-29	4	3	3	4	88%	Sangat Tinggi	2	3	4	3	3	75%	Tinggi	4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi	3	3	3	75%	Tinggi	3	2	63%	Sedang	78%	Tinggi	
30	R-30	4	3	3	4	88%	Sangat Tinggi	4	3	4	3	3	85%	Sangat Tinggi	4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi	4	3	3	83%	Sangat Tinggi	4	2	75%	Tinggi	84%	Sangat Tinggi	
31	R-31	3	3	3	4	81%	Tinggi	3	3	4	4	3	85%	Sangat Tinggi	4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi	4	3	3	83%	Sangat Tinggi	3	2	63%	Sedang	80%	Tinggi	
32	R-32	3	3	4	4	88%	Sangat Tinggi	2	3	4	4	3	80%	Tinggi	4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi	4	2	3	75%	Tinggi	3	2	63%	Sedang	79%	Tinggi	
33	R-33	4	4	3	4	94%	Sangat Tinggi	4	4	3	4	4	95%	Sangat Tinggi	3	4	4	4	94%	Sangat Tinggi	4	3	4	92%	Sangat Tinggi	4	1	63%	Sedang	87%	Sangat Tinggi	
34	R-34	3	3	3	3	75%	Tinggi	4	4	3	4	4	95%	Sangat Tinggi	4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi	3	2	3	67%	Tinggi	4	2	75%	Tinggi	80%	Tinggi	
35	R-35	3	3	3	3	75%	Tinggi	4	4	3	3	3	85%	Sangat Tinggi	4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi	3	4	3	83%	Sangat Tinggi	3	2	63%	Sedang	80%	Tinggi	
%	Item	84%	80%	82%	91%	84%	Sangat Tinggi	73%	84%	79%	83%	79%	80%	Tinggi	95%	99%	88%	78%	90%	Sangat Tinggi	85%	82%	80%	82%	Sangat Tinggi	85%	48%	66%	Tinggi	81%	Tinggi	
	Kategori	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi			Sangat Tinggi	Sedang					

Perasaan Senang			Keinginan			Memperhatikan			Ketertarikan			Kebutuhan			Minat		
Kategori	F	Persentase	Kategori	F	Persentase	Kategori	F	Persentase	Kategori	F	Persentase	Kategori	F	Persentase	Kategori	F	Persentase
Sangat Tinggi	16	9.14%	Sangat Tinggi	13	7.43%	Sangat Tinggi	30	17.14%	Sangat Tinggi	22	12.57%	Sangat Tinggi	3	2%	Sangat Tinggi	15	9%
Tinggi	19	10.86%	Tinggi	20	11.43%	Tinggi	5	2.86%	Tinggi	12	6.86%	Tinggi	10	5.71%	Tinggi	20	11%
Sedang	0	0.00%	Sedang	2	1.14%	Sedang	0	0.00%	Sedang	1	0.57%	Sedang	21	12.00%	Sedang	0	0.00%
Rendah	0	0.00%	Rendah	0	0.00%	Rendah	0	0.00%	Rendah	0	0.00%	Rendah	1	0.57%	Rendah	0	0.00%

Lampiran 9

**Tabel Rata – Rata Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap**

No	Kode	Indikator Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi																				Total																															
		Perasaan Senang					Keinginan					Memperhatikan					Keterarikan					Kebudayaan																															
		1	2	3	4	%	Kriteria	Rata - Rata	Kriteria	Rata - Rata	5	6	7	8	9	%	Kriteria	Rata - Rata	Kriteria	Rata - Rata	10	11	12	13	%	Kriteria	Rata - Rata	Kriteria	Rata - Rata	14	15	16	%	Kriteria	Rata - Rata	Kriteria	Rata - Rata	17	18	%	Kriteria	Rata - Rata	Kriteria	Rata - Rata	%	Kriteria	Rata - Rata	Kriteria	Rata - Rata				
1	R-01	3	3	3	3	75%	Tinggi			1	4	3	4	3	75%	Tinggi					4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi					3	4	3	83%	Sangat Tinggi					3	2	63%	Sedang					78%	Tinggi				
2	R-02	3	3	3	4	81%	Tinggi			3	4	3	3	3	80%	Tinggi					3	4	3	3	81%	Tinggi					3	4	3	83%	Sangat Tinggi					4	2	75%	Tinggi					80%	Tinggi				
3	R-03	3	3	3	3	75%	Tinggi			2	3	4	3	3	75%	Tinggi					4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi					3	4	3	83%	Sangat Tinggi					3	2	63%	Sedang					77%	Tinggi				
4	R-04	4	3	3	4	88%	Sangat Tinggi			3	3	3	4	3	80%	Tinggi					4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi					4	4	4	100%	Sangat Tinggi					4	3	88%	Sangat Tinggi					90%	Sangat Tinggi				
5	R-05	4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi			3	3	3	3	4	80%	Tinggi					4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi					3	4	3	83%	Sangat Tinggi					4	3	88%	Sangat Tinggi					88%	Sangat Tinggi				
6	R-06	3	3	3	4	81%	Tinggi			3	3	3	3	3	75%	Tinggi					3	4	3	3	81%	Tinggi					3	3	3	75%	Tinggi					3	2	63%	Sedang					75%	Tinggi				
7	R-07	3	3	3	3	75%	Tinggi			1	3	3	3	2	60%	Sedang					3	4	4	3	88%	Sangat Tinggi					3	4	3	83%	Sangat Tinggi					3	2	63%	Sedang					74%	Tinggi				
8	R-08	4	4	4	4	100%	Sangat Tinggi			3	2	3	4	4	80%	Tinggi					4	3	4	3	88%	Sangat Tinggi					4	4	3	92%	Sangat Tinggi					4	2	75%	Tinggi					87%	Sangat Tinggi				
9	R-09	3	3	3	3	75%	Tinggi			2	3	3	3	3	70%	Tinggi					4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi					3	3	3	75%	Tinggi					3	1	50%	Sedang					73%	Tinggi				
10	R-10	3	3	3	3	75%	Tinggi			3	3	3	3	3	75%	Tinggi					4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi					3	3	3	75%	Tinggi					3	2	63%	Sedang					76%	Tinggi				
11	R-11	4	3	4	4	94%	Sangat Tinggi			4	4	3	4	3	90%	Sedang					4	4	3	3	94%	Sangat Tinggi					3	3	3	75%	Tinggi					3	2	63%	Sedang					83%	Sangat Tinggi				
12	R-12	3	3	3	3	75%	Tinggi			3	3	3	3	3	75%	Tinggi					4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi					4	4	3	92%	Sangat Tinggi					4	2	75%	Tinggi					82%	Sangat Tinggi				
13	R-13	4	4	3	4	94%	Sangat Tinggi			2	3	3	3	3	70%	Tinggi					4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi					4	3	3	83%	Sangat Tinggi					4	2	75%	Tinggi					82%	Sangat Tinggi				
14	R-14	3	3	4	4	88%	Sangat Tinggi			3	3	2	4	4	80%	Tinggi					4	4	4	4	100%	Sangat Tinggi					3	2	2	58%	Sedang					3	1	50%	Sedang					75%	Tinggi				
15	R-15	3	3	3	3	75%	Tinggi			3	4	3	3	3	80%	Tinggi					3	4	3	3	81%	Tinggi					3	3	3	75%	Tinggi					3	2	63%	Sedang					75%	Tinggi				
16	R-16	4	3	4	4	94%	Sangat Tinggi			4	2	4	4	4	90%	Sangat Tinggi					4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi					4	4	4	100%	Sangat Tinggi					3	2	63%	Sedang					88%	Sangat Tinggi				
17	R-17	3	3	3	4	81%	Tinggi			1	4	3	3	3	70%	Tinggi					4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi					3	3	3	75%	Tinggi					3	2	63%	Sedang					75%	Tinggi				
18	R-18	3	3	3	4	81%	Tinggi			4	4	3	3	3	85%	Sangat Tinggi					4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi					4	4	2	83%	Sangat Tinggi					4	3	88%	Sangat Tinggi					86%	Sangat Tinggi				
19	R-19	4	4	4	4	100%	Sangat Tinggi			4	3	3	4	4	90%	Sangat Tinggi					4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi					4	4	4	100%	Sangat Tinggi					4	2	75%	Tinggi					92%	Sangat Tinggi				
20	R-20	3	3	3	3	75%	Tinggi			2	4	2	2	2	60%	Sedang					4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi					3	1	4	67%	Tinggi					3	1	50%	Sedang					68%	Tinggi				
21	R-21	3	3	3	4	81%	Tinggi			4	4	3	3	3	85%	Sangat Tinggi					4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi					3	3	4	83%	Sangat Tinggi					3	2	63%	Sedang					80%	Tinggi				
22	R-22	4	4	4	4	100%	Sangat Tinggi			3	3	3	4	3	80%	Tinggi					4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi					4	3	4	92%	Sangat Tinggi					3	2	63%	Sedang					86%	Sangat Tinggi				
23	R-23	3	3	3	4	81%	Tinggi			2	3	3	3	2	65%	Tinggi					3	4	3	3	81%	Tinggi					3	4	3	83%	Sangat Tinggi					3	2	63%	Sedang					75%	Tinggi				
24	R-24	3	3	4	4	88%	Sangat Tinggi			4	3	4	3	4	90%	Sangat Tinggi					4	4	4	4	100%	Sangat Tinggi					4	3	4	92%	Sangat Tinggi					4	2	75%	Tinggi					89%	Sangat Tinggi				
25	R-25	4	3	3	4	88%	Sangat Tinggi			4	3	4	3	4	90%	Sangat Tinggi					4	4	3	4	94%	Sangat Tinggi					4	4	4	100%	Sangat Tinggi					4	1	63%	Sedang					87%	Sangat Tinggi				
26	R-26	3	3	3	3	75%	Tinggi			2	4	3	3	3	75%	Tinggi					3	4	3	3	81%	Tinggi					3	3	3	75%	Tinggi					2	1	38%	Rendah					69%	Tinggi				
27	R-27	4	4	4	4	100%	Sangat Tinggi			4	4	3	3	3	85%	Sangat Tinggi					4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi					3	3	3	75%	Tinggi					4	2	75%	Tinggi					85%	Sangat Tinggi				
28	R-28	3	3	3	3	75%	Tinggi			2	4	3	3	3	75%	Tinggi					4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi					3	4	3	83%	Sangat Tinggi					4	2	75%	Tinggi					81%	Tinggi				
29	R-29	4	3	3	4	88%	Sangat Tinggi			2	3	4	3	3	75%	Tinggi					4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi					4	3	3	75%	Tinggi					3	2	63%	Sedang					78%	Tinggi				
30	R-30	4	3	3	4	88%	Sangat Tinggi			4	3	4	3	3	85%	Sangat Tinggi					4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi					4	3	3	83%	Sangat Tinggi					4	2	75%	Tinggi					84%	Sangat Tinggi				
31	R-31	3	3	3	4	81%	Tinggi			3	3	4	4	3	85%	Sangat Tinggi					4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi					4	3	3	83%	Sangat Tinggi					3	2	63%	Sedang					80%	Tinggi				
32	R-32	3	3	4	4	88%	Sangat Tinggi			2	3	4	4	3	80%	Tinggi					4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi					4	2	3	75%	Tinggi					3	2	63%	Sedang					79%	Tinggi				
33	R-33	4	4	3	4	94%	Sangat Tinggi			4	4	3	4	4	95%	Sangat Tinggi					3	4	4	4	94%	Sangat Tinggi					4	3	4	92%	Tinggi					4	1	63%	Sedang					87%	Sangat Tinggi				
34	R-34	3	3	3	3	75%	Tinggi			4	4	3	4	4	95%	Sangat Tinggi					4	4	3	3	88%	Sangat Tinggi					3	2	3	67%	Sedang					4	2	75%	Tinggi					80%	Tinggi				
35	R-35	3	3	3	3	75%	Tinggi			4	4	3	3	3	85%	Sangat Tinggi					4	4	4	3	94%	Sangat Tinggi					3	4	3	83%	Sangat Tinggi					3	2	63%	Sedang					80%	Tinggi				

## Lampiran 10

**Nama – Nama Responden**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>
1	Reni	Welahan wetan
2	Titi	Penggalang
3	Fitrotun Nida	Doplang penikel
4	Evi Purwanti	Karangbenda
5	Nani Astuti	Adireja kulon
6	Fitri Yulianti	Adipala
7	Khusnul Habibah	Adipala
8	Yuniati	Penggalang
9	Eka Apriyanti	Karangsari
10	Rusmiyati	Glempang pasir
11	Nur Faizah	Adiraja
12	Dwi Sri Rahayu	Kalikudi
13	Desi	Adiraja wetan
14	Dewi Astuti	Doplang
15	Sri Wahyuni	Doplang
16	Yuni	Adiraja
17	Cici	Adiraja kulon
18	Maria Suryani	Kalikudi
19	Arni	Adiraja
20	Siti Nurfatolah	Doplang
21	Siti	Gombol harjo
22	Rosalinda	Adiraja
23	Dewi	Gombol harjo
24	Fatimattuzzahroh	Kalikudi
25	Iftitah Laely. A	Glempang pasir
26	Rahmawati	Adipala
27	Arista	Penggalang
28	Wahyuningsih	Adipala
29	Mutoharoh	Doplang
30	Wiyanti	Penggalang
31	Lina	Karangsari
32	Iis fitriyaningsih	Doplang
33	Puji Hartini	Kalikudi
34	Retno	Karangsari
35	Sulastri	Karanganyar

Lampiran 11



KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nomor: 082/PT-UNNES/2015

Tentang

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kecantikan Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kecantikan Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kecantikan Tanggal 7 Januari 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Ade Novi Nurul Ihsani, M.Pd

NIP : 198211092008012005

Pangkat/Golongan : III/A

Jabatan Akademik : Asisten Ahli

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : INAYATUL MUNAWAROH

NIM : 5402411054

Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kecantikan

Topik : Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi Di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

KEDUA :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik

2. Ketua Jurusan

3. Petinggal



5402411054

FM-03-AKD-24/Rev. 00



## Lampiran 12

### SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen

Kepada Yth. Bpk/Ibu Dosen Ahli  
Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Inayatul Munawaroh

NIM : 5402411054

Prodi : Pendidikan Tata Kecantikan, S1

dengan surat ini memohon kesediaan Bpk/Ibu Dosen Ahli untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul : "Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap".

Bersama dengan surat ini saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas kesediaan Bpk/Ibu Dosen Ahli saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 7 Mei 2015

Mengetahui,

Pembimbing



Ade Novi Nurul Ihsani, M. Pd

NIP. 198211092008012005

Peneliti



Inayatul Munawaroh

NIM. 5402411054

Lampiran 13

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Endang Setyaningsih  
NIP : 195207141987022001  
Jabatan : Dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Sebagai : Validator

menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh :

Nama : Inayatul Munawaroh  
NIM : 5402411054  
Jurusan : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan, S1  
Fakultas : Teknik  
Judul Skripsi : Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin  
Paes Ageng di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap  
telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian di lapangan.

Semarang, 5 Mei 2015

Validator



Dra. Endang Setyaningsih

NIP. 195207141987022001

## Lampiran 14

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul : Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes  
Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap  
Nama Validator : Dra. Endang Setyaningsih  
Jabatan : Dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓) dalam kolom penilaian sesuai dengan pendapat Anda !

Keterangan :

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = cukup baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I	Format 1. Sistem penomoran jelas 2. Pengaturan tata letak sesuai 3. Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓	
II	Bahasa 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan petunjuk 4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓	
III	Isi 1. Kesesuaian dengan indikator 2. Kelayakan sebagai indikator				✓	

Kesimpulan penilaian secara umum :

Untuk mengisi kesimpulan, mohon untuk melingkari sesuai pendapat Anda pada nomor.

1. Instrumen penelitian ini :

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
- ④ Baik
5. Baik sekali

6. Instrumen penelitian ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon untuk menuliskan butir - butir revisi pada kolom saran.

SARAN:

*Butir 1 - 25 sudah baik. bisa ditambah lagi  
dengan kemampuan para lapangan.*

Semarang, Mei 2015

Validator



Endang Setyaningsih

NIP. 195207141987022001

Lampiran 15

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Krisnawati, S. Pd. M.Sn  
NIP : 98003262005012002  
Jabatan : Dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Sebagai : Validator

menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh :

Nama : Inayatul Munawaroh  
NIM : 5402411054  
Jurusan : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan, S1  
Fakultas : Teknik  
Judul Skripsi : Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin  
Paes Ageng di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap  
telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian di lapangan.

Semarang, 12 Mei 2015

Validator



Maria Krisnawati, S. Pd. M.Sn

NIP. 198003262005012002

Lampiran 16

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Judul : Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias  
 Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan  
 Adipala Kabupaten Cilacap  
 Nama Validator : Maria Krisnawati, S. Pd. M. Sri  
 Jabatan : Dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓) dalam kolom penilaian sesuai dengan pendapat Anda !

Keterangan :

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = cukup baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I	Format					
	1. Sistem penomoran jelas				✓	
	2. Pengaturan tata letak sesuai				✓	
	3. Jenis dan ukuran huruf sesuai					✓
II	Bahasa					
	1. Kebenaran tata bahasa				✓	
	2. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
	3. Kejelasan petunjuk					✓
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					✓
III	Isi					
	1. Kesesuaian dengan indikator				✓	
	2. Kelayakan sebagai instrumen				✓	

Kesimpulan penilaian secara umum:

Untuk mengisi kesimpulan, mohon untuk melingkari sesuai pendapat Anda pada nomor.

1. Instrumen penelitian ini :

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Baik sekali

6. Instrumen penelitian ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon untuk menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran.

SARAN :

Jumlah pertanyaan dapat ditambah

Semarang, 12 Mei 2015

Validator



Maria Krishawati, S. Pd. M.Sn

NIP . 98003262005012002

Lampiran 17



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS TEKNIK  
Gedung E1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon: 0248508101  
Laman: <http://ft.unnes.ac.id>, surel: [ft\\_unnes@yahoo.com](mailto:ft_unnes@yahoo.com)

Nomor : 27.05/UN.37.1.S1/DT/2015  
Lamp. : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Kantor Kecamatan Adipala Kab. Cilacap  
di Kantor Kecamatan Adipala Kab. Cilacap

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : INAYATUL MUNAWAROH  
NIM : 5402411054  
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan, S1  
Topik : Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi Di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 27 Mei 2015

Dekan

Drs. Muhammad Hartanu, M.Pd.  
NIP. 196602151991021001



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 – 537477 Faximile (0282) 534118

**CILACAP**

Kode Pos 53223

**SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEY/ PKL**

NOMOR : 072/ 700 / VI / 28 / 2015

- I. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan rekomendasi Penelitian
- II Membaca : Dasar surat dari Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Nomor :4205/UN37.1.5/DT/2015 tanggal, 27 Mei 2015 tentang Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik ( **BAKESBANGPOL** ) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi sekaligus sebagai ijin atas Pelaksanaan **Penelitian** akan dilaksanakan oleh :

1. Nama / NIM : **INAYATUL MUNAWAROH ( 5402411054 )**
  2. Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan S1 Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang
  3. Alamat : Jl. Abdul Rahman No. 57 Rawaeng Dopleng Adipala Cilacap
  4. Maksud dan Tujuan : Penyusunan Skripsi
  5. Penanggung jawab : Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd ( Dekan )
  6. Judul : **"MINAT CALON PENGANTIN TERHADAP TATA RIAS PENGANTIN PAES AGENG MODIFIKASI DI KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP "**
  7. Lokasi : *Di Wilayah Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap*
- III. Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Pelaksanaan **Penelitian** ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.
  2. Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan **Penelitian** dimaksud.
  3. Setelah selesai pelaksanaan **Penelitian** harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik ( **BAKESBANGPOL** ) Kabupaten Cilacap.
  4. Surat rekomendasi sekaligus sebagai ijin melaksanakan kegiatan dimaksud dan ijin ini akan dicabut serta *dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi / ijin ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.*
- IV. Surat Rekomendasi / ijin ini berlaku mulai tanggal **15 Juni 2015 s/d 15 Juli 2015**

DIKELUARKAN DI : CILACAP  
PADA TANGGAL : 4 Juni 2015

an KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN CILACAP  
Sekretaris



**Tembusan**

1. Bupati Cilacap ;
2. Wakil Bupati Cilacap ;
3. Kepala Bappeda Kabupaten Cilacap ;
4. Camat Adipala Kabupaten Cilacap ;
5. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang
8. **INAYATUL MUNAWAROH ( yang bersangkutan ) ;**
9. Arsip

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Inayatul Munawaroh  
NIM : 5402411054  
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan  
Jurusan : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Teknik  
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Menyatakan bahwa saya telah menyelesaikan penelitian di kecamatan Adipala kabupaten Cilacap selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juni s/d 15 Juli 2015 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **" Minat Calon Pengantin Terhadap Tata Rias Pengantin Paes Ageng Modifikasi di Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 28 Juli 2015

Mengetahui  
Camat  
  
Drs. Bayu Prahara, M.Si  
NIP. 197205211994031005

Yang Menyatakan

  
Inayatul Munawaroh  
NIM. 5402411054



**Keterangan :**

Kabupaten Cilacap merupakan daerah terluas di Jawa Tengah, dengan batas wilayah sebelah selatan Samudra Indonesia, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Banyumas, Kabupaten Brebes dan Kabupaten Kuningan Propinsi Jawa Barat, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kebumen dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Ciamis dan Kota Banjar Propinsi Jawa Barat. Terletak diantara  $108^{\circ}4-30^{\circ}$  -  $109^{\circ}30^{\circ}30^{\circ}$  garis Bujur Timur dan  $7^{\circ}30^{\circ}$  -  $7^{\circ}45^{\circ}20^{\circ}$  garis Lintang Selatan, mempunyai luas wilayah 225.360,840 Ha, yang terbagi menjadi 24 Kecamatan 269 desa dan 15 Kelurahan. Wilayah tertinggi adalah Kecamatan Dayeuhluhur dengan ketinggian 198 M dari permukaan laut dan wilayah terendah adalah Kecamatan Cilacap Tengah dengan ketinggian 6 M dari permukaan laut. Jarak terjauh dari barat ke timur 152 km dari Kecamatan Dayeuhluhur ke Kecamatan Nusawungu dan dari utara ke selatan sepanjang 35 km yaitu dari Kecamatan Cilacap Selatan ke Kecamatan Sampang.